

**PENGARUH GAYA BELAJAR TERHADAP MOTIVASI DAN  
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MIN JATI PANDANSARI  
NGUNUT TULUNGAGUNG DALAM BELAJAR  
MATEMATIKA**

**SKRIPSI**



**OLEH**

**HAPPY AYU AGMILA**

**NIM. 3214113008**

**JURUSAN TADRIS MATEMATIKA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) TULUNGAGUNG  
2015**

**PENGARUH GAYA BELAJAR TERHADAP MOTIVASI DAN  
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MIN JATI PANDANSARI  
NGUNUT TULUNGAGUNG DALAM BELAJAR  
MATEMATIKA**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Tulungagung  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd. I)



**OLEH**

**HAPPY AYU AGMILA  
NIM. 3214113008**

**JURUSAN TADRIS MATEMATIKA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) TULUNGAGUNG  
2015**

## **Lembar Persetujuan Pembimbing**

Skripsi dengan judul “ Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik MIN Jati Pandansari Ngunut Tulungagung Dalam Belajar Matematika” yang ditulis oleh Happy Ayu Agmila NIM. 3214113008 ini telah diperiksa dan disetujui, serta layak diujikan.

Tulungagung, 23 Juni 2015

Pembimbing,

**Ummu Sholihah. M.Si**  
**NIP.19800822 200801 2 018**

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Tadris Matematika

**Dr. Muniri. M.Pd**  
**NIP. 19681130 200701 1 002**

## LEMBAR PENGESAHAN

### PENGARUH GAYA BELAJAR TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MIN JATI PANDANSARI NGUNUT TULUNGAGUNG DALAM BELAJAR MATEMATIKA

SKRIPSI

Disusun Oleh

**HAPPY AYU AGMILA**

**NIM: 321411008**

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal.....

Dan telah dinyatakan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd. I )

Dewan Penguji

Tanda Tangan

Ketua / Penguji :

Ummu Sholihah, M.Si

NIP.19800822 200801 2 018

.....

Penguji Utama :

Dewi Asmarani, M.Pd

NIP19770412 200912 2 001

.....

Sekretaris / Penguji :

Syaiful Hadi, M.Pd

NIP19771103 201101 1 007

.....

**Mengesahkan**

**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**IAIN Tulungagung**

**Dr. H. Abd. Aziz, M.Pd. I**

**NIP. 19720601 200003 1 00**

## MOTTO

❖ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجْلِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ  
اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ  
أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۙ (المجادلة: 11)

Artinya : “ Hai, orang – orang yang beriman apabila dikatakan kepadamu “ berlapang- lapanglah dalam majlis.” Maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan “ berdirilah kamu.” Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang – orang yang beriman diantaramu, dan orang – orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Al- Mujadalahah : 11)

❖ إجهد ولا تكسل ولا تك غافلا فندامة العقبى لمن يتكاسل

Artinya : bersungguh – sungguhlah, jangan bermalas- malasan dan jangan meremehkan. Karena penyesalan itu untuk siapa yang bermalas – malasa

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Karya sederhana ini ku persembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku (*Alm. Agus Nur dan Kamilah*) yang telah mendidik, mengarahkan dan memotivasiku selama ini.
2. Saudara dan seluruh keluarga, atas dukungan dan bantuan
3. Dosen-dosen IAIN Tulungagung, khususnya dosen TMT yang terhormat, atas ilmu, kesabaran dan bimbingannya
4. Bapak / ibu guru serta seluruh staf MIN Jati Pandansari
5. Peserta didik MIN Jati Pandansari yang telah bersedia membantu meluangkan waktu dan tenaga demi terselesaikannya skripsi ini.
6. Teman- teman TMT A yang telah memberikan dukungan dan semangatnya
7. Teman -teman mahasiswa -mahasiswi IAIN Tulungagung, khususnya prodi TMT angkatan 2011
8. Semua pihak yang telah membantu kelancaran penyusunan skripsi ini

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas segala karunianya sehingga laporan penelitian ini dapat terselesaikan. Shalawat

dan salam semoga senantiasa abadi tercurahkan kepada Nabi kita Nabi Muhammad SAW dan umatnya.

Sehubungan dengan selesainya penulisan skripsi ini maka penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Maftukhin, M.Ag. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengumpulkan data sebagai bahan penulisan laporan penelitian ini.
2. Prof. H. Imam Fu'adi, M. Ag. selaku Wakil Rektor bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, yang telah memberikan permohonan izin kepada pihak sekolah.
3. Dr. H. Abd . Aziz, M.Pd. I, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, yang telah memberikan permohonan bimbingan penyusunan skripsi kepada dosen pembimbing
4. Dr. Muniri. M,Pd, selaku Ketua Jurusan Tadris Matematika Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, yang telah memberikan dorongan dan motivasi penulisan dalam menyusun skripsi ini.
5. Ummu Sholihah. M.Si. Sebagai pembimbing yang telah memberikan pengarahan dan koreksi sehingga penelitian dapat segera terselesaikan.
6. Segenap Dosen IAIN Tulungagung yang telah membimbing dan memberikan wawasannya sehingga studi ini dapat terselesaikan
7. Drs. Supri. M,Pd, selaku Kepala Sekolah MIN Jati Pandansari Ngunut Tulungagung yang telah memberikan ijin melaksanakan penelitian.

8. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya penulisan laporan penelitian ini

Dengan penuh harap semoga jasa kebaikan dan kesabaran mereka diterima Allah SWT, dan tercatat sebagai amal shalih. Akhirnya, karya ini penulis suguhkan kepada segenap pembaca, dengan harapan adanya saran dan kritik yang bersifat konstruktif demi perbaikan. Semoga karya ini bermanfaat dan mendapatkan ridha Allah SWT.

Tulungagung, Juni 2015

Penulis

Happy Ayu Agmila



## DAFTAR ISI

Halaman Sampul Luar.....	i
Halaman Sampul Dalam .....	ii
Halaman Persetujuan.....	iii
Halaman Pengesahan .....	iv
Halaman Motto.....	v
Halaman Persembahan.....	vi
Kata Pengantar .....	vii
Daftar Isi.....	viii
Abstrak.....	ix

### **BAB I : PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	10
E. Ruang Lingkup Dan Batasan Masalah.....	11
F. Definisi Operasional.....	12
G. Sistematika Skripsi.....	13

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

A. Tinjauan Tentang Belajar	
1. Definisi Belajar.....	14
B. Tinjauan Tentang Gaya Belajar	

1. Pengertian Gaya Belajar.....	15
2. Macam Gaya Belajar Yang Ideal	
a. Gaya Belajar Visual.....	18
b. Gaya Belajar Auditori.....	19
c. Gaya Belajar Kinestetik.....	20
3. Media Pembelajaran Penunjang Gaya Belajar.....	21
4. Prinsip Dasar Gaya Belajar Yang Ideal.....	21
5. Karakteristik Gaya Belajar Yang Ideal.....	22
6. Model Peserta Didik Dengan Gaya Belajar.....	23
C. Motivasi Belajar	
1. Pengertian Motivasi.....	25
2. Teori Motivasi .....	28
3. Fungsi Motivasi Belajar.....	29
4. Bentuk Motivasi Belajar.....	30
5. Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar.....	32
D. Hasil Belajar	
1. Pengertian Hasil Belajar.....	34
2. Manfaat Hasil Belajar Dan Proses Pembelajaran...	36
3. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	37
E. Kajian Peneliti Terdahulu.....	40
F. Kerangka Berpikir.....	42

## **BAB III : METODE PENELITIAN**

A. Rancangan Penelitian	
1. Pendekatan Penelitian.....	45
2. Jenis Penelitian.....	45
B. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian	
1. Populasi.....	46
2. Sampling.....	47
3. Sampel Penelitian.....	47
C. Data, Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran	
1. Data.....	48
2. Sumber Data.....	48
3. Variabel.....	49
4. Skala Pengukuran.....	50
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	
1. Teknik Pengumpulan Data.....	51
2. Instrumen Penelitian.....	53
a. Uji Validitas.....	55
b. Uji Reabilitas.....	56
E. Analisis Data	
1. Uji Prasyarat MANOVA.....	59
a. Uji Homogenitas varian.....	59
b. Uji Homogenitas covarian.....	60
2. Uji MANOVA.....	62

	F. Prosedur Penelitian.....	60
<b>BAB IV</b>	<b>: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
	A. Penyajian Data Hasil Penelitian.....	63
	B. Analisa Data dan Pengujian Hipotesis.....	65
	C. Uji Hipotesis.....	66
	D. Rekapitulasi dan Pembahasan Hasil Penelitian.....	71
<b>BAB V</b>	<b>: PENUTUP</b>	
	A. Kesimpulan.....	75
	B. Saran .....	75
<b>DAFTAR RUJUKAN</b> .....		77
<b>LAMPIRAN</b> .....		80

## ABSTRAK

**Happy Ayu Agmila**, NIM : 3214113008, 2015, “ **Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik MIN Jati Pandansari Ngunut Tulungagung Dalam Belajar Matematika**”. Progam Studi Pendidikan Matematika, Jurusan Tarbiyah. Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. Dibimbing oleh : Ummu Sholihah, M.Si

**Kata Kunci** : Pengaruh Gaya Belajar, Motivasi Belajar

Seiring dengan kemajuan zaman yang modern, pendidikan juga semakin maju untuk menciptakan proses pembelajaran terbaik. Namun dengan kemajuan pendidikan khususnya pada pelajaran matematika, kebanyakan dari peserta didik masih tidak menyukai dengan pelajaran matematika yang menurutnya sulit, dan rumit. Dengan pemikiran yang rumit dan sulit pada pelajaran matematika itulah, yang membuat motivasi dan hasil belajar peserta didik menjadi semakin rendah. Dengan mengetahui gaya belajar, peserta didik dapat mengelola cara belajar yang efektif, yang akan dapat menghasilkan proses pembelajaran yang maksimal.

Dalam penelitian ini berlatar belakang pada ketertarikan peneliti untuk mengetahui pengaruh gaya belajar terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik MIN Jati Pandansari Ngunut Tulungagung dalam belajar matematika.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan gaya belajar, terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik MIN Jati Pandansari dalam belajar matematika.

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi atau korelasional, serta menggunakan metode pengumpulan data berupa metode angket, tes, dokumentasi dan observasi. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas V MIN Jati Pandansari Ngunut Tulungagung. Diperoleh dengan kelas VA sebagai kelas kontrol dan kelas VB sebagai kelas eksperimen.

Berdasarkan hasil analisis data diketahui : (1) Adanya pengaruh yang signifikan gaya belajar terhadap motivasi belajar dengan hasil nilai signifikan  $0,803 \geq 0,05$ . (2) Adanya pengaruh yang signifikan gaya belajar terhadap hasil belajar dengan hasil  $0,859 \geq 0,05$ . (3) Adanya pengaruh yang signifikan gaya belajar terhadap motivasi dan hasil belajar dengan nilai taraf signifikan  $0,954 \geq 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh gaya belajar terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik MIN Jati Pandansari Ngunut Tulungagung.

## ABSTRACT

**Happy Ayu Agmila**, NIM : 3214113008, 2015, "**Influence of Motivation and Learning Styles Learning Outcomes of Students MIN Jati Pandansari Ngunut In Learning Mathematics**". State Islamic Institute (IAIN) Tulungagung. Advisor by: Ummu Sholihah, M.Si.

**Keywords:** Effect, Learning Styles, Learning Motivation

Along with the progress of modern age, education also progressing to create the best learning process. But with advances in education, especially in math, most of the students still do not like the math which he said is difficult, and complicated. With this in mind complicated and difficult in math that is, which makes motivation and learning outcomes of students become increasingly low. Learning math is not just listen to the explanation and do the problems, it makes students become bored however, if students learn with fun method, the process of learning in class will be fun. Learning style refers to the way individuals learn more used in the study. By knowing the style of learning, learners can manage an effective way of learning, which will be able to generate maximum learning process.

So in this research background in the interest of researchers to determine the effect on motivation and learning styles learning outcomes of students MIN Jati Pandansari in learning mathematics.

The purpose of this study was to determine whether there is significant influence learning styles, to motivation and learning outcomes of students MIN Jati Pandansari in learning mathematics.

The approach of this research is a quantitative with kind of correlation research and resort to accumulation data by kuisioner, test, documentation and observation. The population in this study is a class V MIN Jati Pandansari Ngunut Tulungagung. VA obtained by the class as a class control and VB class as a class experiment.

Based on analysis of data obtained can be summed things - the following: (1) The existence of significant influence of learning styles on motivation to learn the results of 0,803. (2) The existence of significant influence learning styles on learning results with the results of 0,859. (3) The existence of significant influence learning styles on motivation and learning outcomes with value significant level of 0.164. It can be concluded that the influence of learning styles on motivation and learning outcomes of students MIN Jati Pandansari Ngunut.

## الملاخص

هاثى أبو أغميلا، 3214113008 ، 2015 م "تأثير أنماط التعلم على الدوافع ونتيجة تعلم طلبة المدرسة الابتدائية الحكومية جاتى فندنسارى عونوت فى دراسة الرياضية"

المشرف: ام الصالحة الماجستير

الكلمات الإشارية: تأثير أنماط التعلم على الدوافع ونتيجة تعلم

كانت التربية متطورة مع تقدم الزمان الحديث لبناء عملية التعليم الجيد ولكن بتقدم التربية خصوصا فى مادة الرياضية، كثير من الطلبة لم يرغب فى درس الرياضية الصعبة بين يديهم وهامة عند فهمها. وبصعوبة التفكير فى مادة الرياضية تجعل المخطاط الدوافع ونتائج تعلم الطلبة ودراسة الرياضية وليست فقد بمجرة السماعه عن البيان وتدريب الأسئلة التى تجعل الطلبة سائما ولكن إذا استخدم التعليم بالطريقة السوررة والمفرحة سوف التدريس يكون ناجحا ومفرحا. أنماط التعلم راجع إلى طريقة التعلم التى استعمل الطالب عند التعلم. معرفة الطالب فى أنماط التعلم تكون وسيلة لتأدية طريقة التعلم التى لها نتيجة عملية الدراسة الجيدة. ولذلك فى هذا البحث انطلاق على إرادة الباحث لمعرفة تأثير أنماط التعلم على الدوافع ونتيجة تعلم طلبة المدرسة الابتدائية الحكومية جاتى فندنسارى عونوت فى دراسة الرياضية.

ومن أهداف الباحث هى معرفة وجود التأثير بشكل ملحوظ بأنماط التعلم على الدوافع ونتيجة تعلم طلبة المدرسة الابتدائية الحكومية جاتى فندنسارى عونوت فى دراسة الرياضية ونوعية هذا البحث هو البحث القمى بشكل الطريقة الكيفية والوصفية وموضع فى هذا البحث هى الطلبة فى الفصل الخامس فى المدرسة الابتدائية الحكومية جاتى فندنسارى عونوت.

ومأخوذة من الفصل الخامس ا يكون فصلا ضابطا والفصل الخامس ب يكون فصلا تجريا. ما سبق من نتائج تحليل البيانات المأخوذة تتكون من أمور الآتية : 1). وجود التأثير فى أنماط التعلم على الدوافع فى التعلم بنتيجة المعينة 1,784. 2). وجود التأثير فى أنماط التعلم على نتيجة التعلم بنتيجة المعينة 1,976. 3). وجود التأثير فى أنماط التعلم على الدوافع ونتيجة التعلم بنتيجة 0,164. والدليل هذه بوجود تأثير أنماط التعلم على الدوافع ونتيجة تعلم طلبة المدرسة الابتدائية الحكومية جاتى فندنسارى عونوت.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan adalah hal yang sangat penting yang wajib dimiliki oleh setiap individu di dunia. Tidak hanya di zaman sekarang, di zaman dahulu pendidikan sudah dikenalkan kepada Nabi Muhammad SAW dalam firman Allah SWT pada surat Al- Alaq ayat 1-5 yang berbunyi<sup>1</sup> :

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۙ ۱ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۚ ۲ أَقْرَأْ وَرَبُّكَ  
 الْأَكْرَمُ ۚ ۳ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۚ ۴ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝ ۵

Artinya :”Bacalah dengan (menyebut) nama tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah, dan tuhanmu lah yang paling pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam.Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahui.

Perkembangan zaman yang sangat pesat seperti sekarang ini sangat mempengaruhi kemajuan pendidikan. Pendidikan akan berkembang jika memperoleh dukungan dari berbagai sisi. Membicarakan tentang pendidikan, yang terkait adalah nilai mendidik yang berarti, memberikan, menanamkan,

---

<sup>1</sup> Al – Qur’anul Karim, Surat Al- Alaq ayat 1-5, juz : 30, PT. Agung Media Mulia, Surabaya 2010, hal : 597



menumbuhkan nilai-nilai pada peserta didik. Pendidikan berfungsi membantu peserta didik dalam pengembangan dirinya, yaitu pengembangan semua potensi, kecakapan serta karakteristik pribadinya ke arah yang positif.<sup>2</sup> Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan merupakan kunci untuk semua kemajuan dan perkembangan yang tinggi, sehingga dengan pendidikan manusia dapat mewujudkan semua potensi dirinya menjadi individu yang berkualitas. Menurut Plato, Aristoteles dan Thomas Aquino pendidikan adalah, belajar untuk berfikir. Oleh karena itu peserta didik harus dibiasakan untuk berfikir dengan diberi kecakapan-kecakapan dasar seperti membaca, menulis, berhitung, serta mengerjakan soal yang seperti telah dilakukan dilingkup sekolah sekarang ini.

Dalam rangka mewujudkan potensi diri menjadi multi kompetensi, peserta didik harus melewati proses pendidikan yang diimplementasikan dalam proses pembelajaran.<sup>3</sup> Dengan demikian para pendidik harus menguasai pembelajaran yang efektif dan menyenangkan untuk menunjang minat peserta didik dalam belajar. Pembelajaran adalah merupakan suatu proses yang membuat orang belajar. Setiap proses pembelajaran tersebut, peranan guru selaku pendidik bertugas membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik dan mudah. Di samping itu, peserta didik berusaha untuk mencari informasi, memecahkan masalah, dan mengemukakan pendapatnya. Pembelajaran mengandung makna adanya kegiatan belajar dan mengajar, dimana yang mengajar adalah pendidik dan yang belajar

---

<sup>2</sup> Prof. Dr. Nana Syaodih Sukmadinata, Landasan Psikologi Proses Pendidikan, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung 2005 hal : 4

<sup>3</sup> Ngainun Naim, Menjadi Guru Inspiratif, Pustaka Pelajar, Yogyakarta 2009, hal : 65

adalah peserta didik yang berorientasi pada pengembangan pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik.

Proses pembelajaran yang berkualitas dapat tercipta apabila peserta didik dan pendidik berperan aktif di dalamnya. Peserta didik dan pendidik, berinteraksi dalam suatu kegiatan yang disebut dengan pembelajaran yang berlangsung dalam proses belajar. Upaya mewujudkan proses pembelajaran yang efektif dan efisien, maka pengajar hendaknya mampu mewujudkan perilaku mengajar secara tepat, agar mampu mewujudkan perilaku belajar peserta didik melalui interaksi pembelajaran yang efektif dalam proses pembelajaran yang kondusif.<sup>4</sup> Menurut teori behavioristik pembelajaran adalah sebagai usaha pendidik untuk membentuk tingkah laku yang diinginkan dengan menyediakan sarana atau stimulus. Dan menurut teori humanistik, pembelajaran adalah memberi kesempatan kepada peserta didik memilih gaya belajar yang sukainya yang sesuai dengan minat dan kemampuannya.<sup>5</sup>

Berdasarkan teori yang telah disebutkan diatas maka dapat disimpulkan bahwa, salah satu usaha yang dapat dilakukan pendidik adalah merencanakan dan menggunakan gaya belajar menyenangkan, yang dapat mengkondisikan peserta didik agar dapat terciptanya suasana belajar yang efektif yang sesuai dengan minat peserta didik, serta memberikan stimulus dan sarana untuk menunjang proses belajar.

---

<sup>4</sup> *Ibid* hal : 78

<sup>5</sup> Annurahman, Belajar dan Pembelajaran, Alfabeta, Bandung 2010, hal : 89

Didalam pembelajaran yang efektif bukan hanya dengan metode pembelajaran dan pendekatan saja, namun gaya belajar pun juga mempengaruhi suksesnya pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian, tentang metode mengajar yang paling sesuai semuanya gagal, karena setiap metode mengajar sangat bergantung dengan gaya belajar siswa serta kesanggupannya dalam memahami materi. Dengan demikian, dapat disimpulkan peningkatan kualitas pembelajaran sangat bergantung dengan gaya belajar peserta didik, dengan menggunakan gaya belajar yang efektif dan menyenangkan maka peserta didik dapat meningkatkan hasil belajar, motivasi dan semangat belajar walaupun materi yang diajarkan oleh pendidik cukup rumit bagi mereka.

Setiap anak memiliki tingkatan kecerdasan yang berbeda-beda. Setiap anak memiliki karakter belajar yang berbeda, kebiasaan yang berbeda, dengan cara belajar berbeda, ada yang lebih menyukai belajar sambil bermain, bercerita, atau mendengarkan. Banyak peserta didik yang sangat fokus dan sangat antusias terhadap kegiatan diluar kelas namun didalam kelas ia tidak memperhatikan pelajaran, ada juga peserta didik yang aktif di luar kelas tapi aktif juga di kelas, adapula peserta didik yang tidak semangat dengan keduanya. Ada pula peserta didik yang memang memiliki tingkat kecerdasan dari lahir, dan juga ada yang tingkat kecerdasanya bertahap. Dari segi lingkungan pun juga dapat mempengaruhi peserta didik dalam belajarnya. Maka dengan ini pendidik harus pintar memilih gaya belajar yang manakah yang sesuai dengan peserta didiknya yang dapat membangkitkan motivasi dan hasil belajar. Karena masih banyak pendidik yang belum bisa menggunakan gaya belajar yang sesuai didalam proses

pembelajaran. Para pendidik harus mempunyai macam-macam trik mengajar yaitu dengan gaya belajar yang meliputi visual, audio dan kinestetik atau praktek, untuk membantu peserta didik dalam belajar. Dalam penggunaan gaya belajar pada proses pembelajaran, para pendidik dapat juga dibantu oleh media pembelajaran.<sup>6</sup> Media pembelajaran yang dapat digunakan pada gaya belajar visual seperti berupa video atau film pendidikan, grafik dan gambar, gaya belajar audio menggunakan media pembelajaran berupa listening atau radio, dan gaya belajar kinestetik yaitu dapat menggunakan media pembelajaran yang mengoptimalkan fungsi gerak.

Banyak hal yang dapat dilakukan para pendidik dalam pembelajaran dengan gaya belajar ini. Agar proses pembelajaran dapat mengakomodasikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta permasalahan yang begitu kompleks dalam pendidikan, maka dapat diterapkan gaya belajar yang menunjang pendidikan menjadi lebih menyenangkan. Mengingat, dengan gaya belajar ini peserta didik tidak terpisah dengan kehidupan nyata dan tidak ‘gagap’ dalam menghadapi perkembangan zaman. Gaya belajar ini akan menciptakan sebuah pembelajaran terpadu yang akan mendorong keterlibatan peserta didik dalam belajar, membuat peserta didik aktif terlibat dalam proses pembelajaran, dan menciptakan situasi pemecahan masalah sesuai dengan kebutuhan siswa. Dengan demikian, proses pembelajarannya, mengelola pembelajaran dengan melibatkan materi dari beberapa mata pelajaran dengan menggunakan gaya belajar.

---

<sup>6</sup> Prof. Dr. Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, PT. Bumi Aksara, Jakarta 2006 hal : 156

Dengan gaya belajar ini dapat pula dipandang sebagai upaya untuk memperbaiki kualitas pendidikan, terutama untuk mengimbangi perkembangan materi. Gaya belajar, memberi peluang pembelajaran terpadu yang lebih menekankan keterlibatan anak dalam belajar, membuat anak terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, dan pemberdayaan dalam memecahkan masalah untuk menumbuhkan kreativitas sesuai kebutuhan peserta didik. Lebih lanjut, diharapkan peserta didik dapat belajar dan bermain dengan kreativitas yang tinggi.

Dilihat dari dokumentasi rata-rata nilai hasil belajar peserta didik yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu oleh Nur Endah Astuti di MIN Jati Pandansari tahun ajaran 2013/2014 pada bidang studi matematika, peneliti sebelumnya menduga bahwa rendahnya hasil belajar disebabkan oleh tidak adanya keterpaduan materi yang diajarkan dengan gaya belajar yang dilakukan didalam kelas, karena peserta didik tidak fokus pada pelajaran melainkan lebih sering bermain sendiri didalam kelas. Salah satu pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengatasi fakta di atas adalah dengan gaya belajar . Karena gaya belajar ini dapat dikaitkan dengan menggunakan macam-macam bentuk gaya pembelajaran yang interaktif, menarik dan menyenangkan. Dengan gaya belajar yang diharapkan, proses belajar mengajar itu lebih terjamin keberhasilannya, gaya belajar yang terdiri dari visual, audio dan kinestetik atau praktek, dibantu dengan teknologi pendidikan yang memadai dan mengikuti zaman. Disamping itu perkembangan teknologi pendidikan didukung juga oleh perkembangan teknologi yang pesat dalam media komunikasi seperti, radio, komputer, tv dan lain-lain

yang dapat dimanfaatkan oleh pendidik bagi tujuan instruksional dalam proses mengajar.<sup>7</sup>

Dengan gaya belajar yang dibantu oleh media pendidikan yang beraneka ragam, pendidik dapat meningkatkan gaya belajar yang efektif didalam kelas dan pendidik akan mempunyai pegangan yang lebih mantap dan dapat dipercaya untuk memberi pelajaran yang menyenangkan. Gaya belajar pun juga bisa mempengaruhi pribadi peserta didik dalam belajarnya, dapat dikatakan peserta didik termotivasi secara ilmiah yang membuat proses belajar peserta didik lebih efektif. Sikap ilmiah seperti motivasi diri terhadap proses belajar-mengajar akan memberi sikap yang kritis terhadap cara belajar dan mendorong untuk mencari jalan yang lebih menjamin keberhasilan. Dengan munculnya motivasi, peserta didik akan dapat belajar dengan sendirinya. Motivasi akan mengubah persepsi peserta didik bahwa pelajaran matematika tidaklah sulit, dan tidak menghantui peserta didik dalam mengerjakan soal.

Peserta didik yang melaksanakan kegiatan belajarnya dengan penuh ceria, senang hati tanpa rasa tertekan akan memudahkan proses belajar mengajar yang efektif, karena sudah termotivasi secara alami. Pada dasarnya motivasi adalah menggugah keinginan atau perbuatan untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil yang diinginkan. Sehingga peserta didik yang termotivasi akan dengan mudah menerima pelajaran. Bagi seorang peserta didik peranan motivasi sangat penting sekali. Jika disebut kata belajar, kesan umum yang berkembang adalah tegang, tidak menyenangkan dan menjenuhkan. Padahal belajar tidak harus

---

<sup>7</sup> Prof. Dr. Nasution, M.A, Teknologi Pendidikan, PT. Bumi Aksara, Jakarta 2011, hal : 6

dilakukan dengan cara semacam itu. Akibat konsepsi belajar seperti ini, para peserta didik cenderung menjadi tertekan. Maka dengan motivasi yang diberikan oleh pendidik dengan perantara gaya belajar, akan menunjang proses pembelajaran yang sangat menyenangkan dan menghilangkan persepsi bahwa pembelajaran didalam kelas menyieramkan. Pembelajaran yang menyenangkan berusaha membangun konsepsi baru bahwa bukanlah sebagaimana yang selama ini dibayangkan.<sup>8</sup>

Hal ini disebabkan karena adanya motivasi, yang dapat meningkatkan hasil belajarnya. Hasil belajar merupakan perolehan akhir dari proses pembelajaran. Hasil belajar adalah batasan yang dimiliki oleh peserta didik dalam pemahaman materi. Hasil belajar yang tinggi akan menciptakan minat dan kreatifitas peserta didik dalam belajar, beda halnya dengan hasil belajar yang rendah akan menghasilkan minat belajar yang rendah. Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar didalam kelas, sehingga ini menjadi tugas pendidik untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan pengaruh gaya belajar terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik.

Untuk itu, berdasarkan alasan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh Gaya belajar Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa MIN Jati Pandansari Dalam Belajar Matematika”

---

<sup>8</sup> Ngainun Naim, Menjadi Guru Inspiratif...hal : 175

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh yang signifikan, gaya belajar terhadap motivasi peserta didik MIN Jati Pandansari dalam belajar matematika ?
2. Apakah ada pengaruh yang signifikan, gaya belajar terhadap hasil belajar peserta didik MIN Jati Pandansari dalam pembelajaran matematika ?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan, gaya belajar terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik MIN Jati Pandansari dalam pembelajaran matematika ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan, gaya belajar terhadap motivasi peserta didik dalam pelajaran matematika.
2. Untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan, gaya belajar terhadap hasil belajar peserta didik dalam pelajaran matematika.
3. Untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan, gaya belajar terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik.



#### **D. Manfaat penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis
  - a. Sebagai bahan referensi yang dapat digunakan untuk memperoleh gambaran tentang pengaruh gaya belajar terhadap motivasi dan hasil belajar matematika khususnya siswa MIN Jati Pandansari.
  - b. Sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti yang relevan dimasa yang akan datang.
  
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Peserta Didik

Dengan gaya belajar dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar. Serta meningkatkan minat peserta didik dalam pembelajaran matematika.
  - b. Bagi Pendidik

Dengan gaya belajar dapat meningkatkan kemampuan pendidik dalam memilih gaya belajar yang sesuai, serta dapat memudahkan pendidik dalam proses pembelajaran sehingga meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik

c. Bagi Sekolah

Dengan hasil penelitian ini, dapat memberikan masukan positif dan menjadi alternatif model pembelajaran matematika sehingga mampu meningkatkan kualitas sekolah sebagai lembaga pendidikan masyarakat

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan penelitian ini diharapkan dapat membantu peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian, dan diharapkan dapat mengembangkannya dengan baik.

#### **E. Ruang Lingkup Dan Batasan Masalah**

Untuk membatasi ruang lingkup masalah dan batasan masalah yang dikemukakan, maka penelitian ini membahas tentang pengaruh gaya belajar, terhadap motivasi dan hasil belajar di MIN Jati Pandansari dalam pelajaran matematika. Penelitian ini dilaksanakan dalam ruang lingkup sekolah yang menurut peneliti banyak kegiatan aktif diluar kelas selain pembelajaran didalam kelas. Dengan menggunakan gaya belajar yang menyenangkan yaitu audio, visual dan kinestetik agar menciptakan pembelajaran yang efektif didalam kelas. Untuk membangkitkan motivasi dan hasil belajar peserta didik. Dan batasan masalah dari penelitian ini adalah motivasi dan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran khususnya pada pelajaran matematika.

## **F. Definisi Operasional**

Gaya Belajar adalah, kreasi belajar yang memanfaatkan situasi pembelajaran dengan kondisi peserta didik. Setiap peserta didik memiliki kemampuan yang berbeda-beda maka seorang pendidik harus mampu untuk membuat pembelajaran dalam kelas menjadi nyaman. Banyak cara untuk membuat pembelajaran terasa nyaman, yaitu dengan bantuan media pembelajaran yang sesuai. Dalam kondisi peserta didik yang tidak kondusif didalam menyimak suatu pelajaran khususnya matematika. Maka, seorang pendidik harus bisa mengembangkan pembelajaran dikelas agar peserta didik tidak merasa bosan dengan proses pembelajaran. Dengan gaya belajar ini, peserta didik dapat membangkitkan motivasi diri dan hasil belajar yang diinginkan. Gaya belajar dibagi menjadi tiga bagian yaitu, visual, audio dan kinestetik atau dapat disebut dengan praktek.

Gaya belajar visual atau melihat bisa menggunakan media pembelajaran berupa video, film dan power point. Gaya belajar audio atau mendengar bisa menggunakan media pembelajaran berupa music, radio, rekaman dan alat lain yang menunjang pendengaran pesera didik. Gaya belajar kinestetik atau praktek dapat menggunakan media pembelajaran yang berupa alat praktek. Adanya gaya belajar yang sesuai dengan minat peserta didik, dapat mempengaruhi motivasi dan hasil belajar. Motivasi adalah dorongan peserta didik untuk melakukan suatu hal yang dinginkan. Dengan adanya motivasi peserta didik akan mendapatkan hasil belajar yang sesuai dengan keinginannya.

## **G. Sistematika Skripsi**

1. BAB I Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup dan batasan masalah, definisi operasional, dan sistematika skripsi.
2. BAB II Landasan Teori, yang terdiri dari kerangka teori yang membahas variabel pertama, kerangka teori yang membahas variabel kedua, kajian penelitian terdahulu, kerangka konseptual.
3. BAB III Metode Penelitian yang terdiri dari, pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling, dan sampel penelitian, sumber data, variabel, dan skala pengukuran, teknik pengumpulan data dan instrumen penilain serta analisis data.
4. BAB IV Hasil Penelitian dan pembahasan yang terdiri dari, hasil penelitian, serta pembahasan hasil penelitian.
5. BAB V Kesimpulan dan Saran, dalam bab ini berupa kesimpulan dan saran

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Belajar**

##### **1. Definisi Belajar**

Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang fundamental dalam menyelenggarakan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti, bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa baik ketika ia berada di sekolah maupun lingkungan rumah atau keluarga sendiri.<sup>9</sup> Oleh karenanya pemahaman yang benar mengenai arti belajar dengan segala aspek, bentuk, dan manifestasinya mutlak diperlukan oleh para pendidik. Kekeliruan atau ketidaklengkapan persepsi mereka terhadap proses pembelajaran dan hal-hal yang berkaitan dengannya mungkin mengakibatkan kurang bermutunya hasil belajar yang dicapai peserta didik.

Sebagian besar orang beranggapan bahwa belajar adalah semata – mata mengumpulkan atau menghafalkan fakta – fakta yang tersaji dalam bentuk informasi / materi pelajaran. Orang yang beranggapan demikian biasanya akan merasa bangga ketika anak – anak telah mampu menyebutkan kembali secara

---

<sup>9</sup> Muhibbin Syah, M. Ed, Psikologi Belajar, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta 2003, hal : 63

lisan sebagian besar informasi yang terdapat dalam buku teks atau yang diajarkan oleh pendidik.

Disamping itu ada juga sebagian orang yang memandang belajar sebagai latihan belaka seperti yang tampak ada latihan membaca dan menulis. Berdasarkan persepsi seperti ini, biasanya mereka akan merasa cukup puas bila anak-anak mereka telah mampu memperlihatkan ketrampilan jasmaniah tertentu walaupun tanpa pengetahuan mengenai arti, hakikat dan tujuan ketrampilan tersebut.<sup>10</sup> Untuk menghindari ketidak lengkapan persepsi tersebut maka pendidik membutuhkan metode pembelajaran yang dapat membantu proses pembelajaran yaitu dengan gaya belajar. Sehingga berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses menerima suatu stimulus yang menghasilkan suatu perubahan, yang dilakukan sengaja atau tidak sengaja untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan oleh individu.

## **B. Gaya Belajar**

### **1. Pengertian Gaya Belajar**

Gaya belajar adalah gaya yang konsisten yang dilakukan oleh seorang murid dalam menangkap stimulus atau informasi, cara mengingat berfikir dan memecahkan soal.<sup>11</sup> Gaya belajar merupakan cara yang lebih disukai oleh peserta

---

<sup>10</sup> *Ibid* hal : 64

<sup>11</sup> Prof. Dr. S. Nasution, M. A, Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar, PT. Bumi Aksara, Jakarta 2011 hal : 93 - 95

didik dalam suatu proses pembelajaran.<sup>12</sup> Dengan gaya belajar, peserta didik akan lebih mudah memahami pelajaran. Sebagian peserta didik lebih suka pendidik mereka mengajar dengan cara menulis pelajaran di papan tulis lalu memahaminya<sup>13</sup>. Akan tetapi, sebagian peserta didik yang lain lebih suka mengajar dengan menyampaikan dengan cara lisan dan mereka mendengarkannya untuk bisa memahaminya. Sementara itu ada juga yang lebih suka membuat kelompok kecil untuk mendiskusikan pertanyaan yang menyangkut pelajaran tersebut. Kemampuan seseorang untuk memahami dan menyerap pelajaran sudah pasti berbeda tingkatnya.<sup>14</sup> Ada yang cepat, sedang, dan ada pula yang sangat lambat. Oleh karena itu, mereka seringkali harus menempuh cara berbeda untuk bisa memahami sebuah informasi atau pelajaran yang sama.

Teori yang mengandung gaya belajar adalah Accelerated Learning, teori otak kanan / kiri, teori otak triune, pilihan modalitas (visual, auditorial dan kinestetik). Teori kecerdasan ganda, pendidikan menyeluruh, belajar berdasarkan pengalaman, belajar dengan symbol. Gaya belajar menganut aliran ilmu kognitif modern yang mengatakan belajar yang paling baik adalah melibatkan emosi, seluruh tubuh, semua indera, dan segenap kedalamanserta keluasaan pribadi, menghormati gaya belajar individu lain dengan menyadari bahwa orang belajar dengan cara yang berbeda- beda.<sup>15</sup>

---

<sup>12</sup> Adi Gunawan, Petunjuk Proses Mengajar, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta 2004, hal : 142

<sup>13</sup> Dr. Hamzah B. Uno, M.Pd, Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran, PT. Bumi Aksara Jakarta 2008, hal : 180

<sup>14</sup> *Ibid* hal : 180

<sup>15</sup> Dr. Arief S. Sadiman.M,Sc, Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta. 2008 hal : 92

Tidak semua orang mengikuti cara yang sama. Masing- masing menunjukkan perbedaan, namun peneliti dapat membedakannya. Gaya belajar sangat berkaitan erat dengan pribadi seseorang, yang tentu dipengaruhi oleh pendidikan dan riwayat perkembangannya. Dengan mengetahui gaya belajar peserta didiknya, pendidik dapat menyesuaikan gaya mengajarnya dengan kebutuhan peserta didiknya, sehingga peserta didik semuanya dapat memperoleh cara yang efektif baginya. Khususnya jika dengan menggunakan penagajaran individual, gaya belajar peserta didik dapat diketahui. Agar dapat memperhatikan gaya belajar peserta didik, pendidik harus menguasai ketrampilan dalam berbagai dalam mengajar dan harus sanggup menjalankan berbagai peranan, misalnya sebagai ahli bahan pengajaran, dan sumber informasi. Ia harus sanggup menggunakan metode belajar yang paling serasi, menurut gaya belajar masing- masing individu.<sup>16</sup>

Dari definisi gaya belajar diatas maka, dapat disimpulkan bahwa gaya belajar adalah suatu proses belajar yang menyenangkan dan sangat disukai peserta didik dalam menangkap stimulus dan membantunya dalam proses belajar, sehingga dapat menumbuhkan motivasi dalam pembelajaran yang menyenangkan serta hasil belajar yang maksimal sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan.

## **2. Macam-macam Gaya Belajar yang Ideal**

Secara umum gaya belajar manusia dibedakan ke dalam tiga kelompok besar, yaitu gaya belajar visual, gaya belajar auditorial dan gaya belajar kinestetik.

---

<sup>16</sup> *Ibid* hal : 107



a. Gaya Belajar Visual

Berdasarkan arti katanya, Gaya belajar visual adalah gaya belajar dengan cara melihat, mengamati, memandang, dan sejenisnya. Kekuatan gaya belajar ini terletak pada indera penglihatan. Bagi orang yang memiliki gaya ini, mata adalah alat yang paling peka untuk menangkap setiap gejala atau stimulus (rangsangan) belajar. Gaya belajar ini menjelaskan bahwa kita harus melihat dulu buktinya untuk kemudian bisa mempercayainya<sup>17</sup>

Orang dengan gaya belajar visual senang mengikuti ilustrasi, membaca instruksi, mengamati gambar-gambar, meninjau kejadian secara langsung, dan sebagainya. Hal ini sangat berpengaruh terhadap pemilihan metode dan media belajar yang dominan mengaktifkan indera penglihatan (mata). Orang yang suka dengan gaya belajar ini sangat peka dengan warna, memiliki kesulitan dalam berdialog secara langsung reaktif terhadap suara.<sup>18</sup>

Gaya belajar visual adalah gaya belajar dengan cara melihat sehingga mata sangat memegang peranan penting. Gaya belajar secara visual dilakukan seseorang untuk memperoleh informasi seperti melihat gambar, diagram, peta, poster, grafik, dan sebagainya. Bisa juga dengan melihat data teks seperti tulisan dan huruf. Seorang yang bertipe visual, akan cepat mempelajari bahan-bahan yang disajikan secara tertulis, bagan, grafik, gambar. Pokoknya mudah mempelajari bahan pelajaran yang dapat dilihat dengan alat penglihatannya. Sebaliknya merasa sulit belajar apabila dihadapkan bahan-bahan bentuk suara, atau gerakan. Dari beberapa pengertian di atas dapat di ambil kesimpulan

---

<sup>17</sup> Dr. Hamzah B. Uno, M. Pd, *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran...* hal : 181

<sup>18</sup> *Ibid*, hal : 182

bahwa orang yang menggunakan gaya belajar visual memperoleh informasi dengan memanfaatkan alat indera mata. Orang dengan gaya belajar visual senang mengikuti ilustrasi, membaca instruksi, mengamati gambar-gambar, meninjau kejadian secara langsung, dan sebagainya.

#### b. Gaya Belajar Auditorial

Gaya belajar auditorial adalah gaya belajar dengan cara mendengar. Orang dengan gaya belajar ini, lebih dominan dalam menggunakan indera pendengaran untuk melakukan aktivitas belajar. Dengan kata lain, ia mudah belajar, mudah menangkap stimulus atau melalui alat indera pendengaran (telinga). Orang dengan gaya belajar auditorial memiliki kekuatan pada kemampuannya untuk mendengar.<sup>19</sup>

Oleh karena itu, mereka sangat mengandalkan telinganya untuk mencapai kesuksesan belajar, misalnya dengan cara mendengar seperti ceramah, radio, berdialog, dan berdiskusi. Selain itu, bisa juga mendengarkan melalui nada (nyanyian/lagu).

Anak yang bertipe auditorial, mudah mempelajari bahan-bahan yang disajikan dalam bentuk suara (ceramah), begitu guru menerangkan ia cepat menangkap bahan pelajaran, disamping itu kata dari teman (diskusi) atau suara radio/casette ia mudah menangkapnya. Pelajaran yang disajikan dalam bentuk tulisan, peragaan, gerakan-gerakan yang ia mengalami kesulitan. Dari beberapa pengertian di atas

---

<sup>19</sup> *Ibid* hal : 181

dapat di ambil kesimpulan bahwa orang yang menggunakan gaya belajar Auditorial memperoleh informasi dengan memanfaatkan alat indera telinga. Untuk mencapai kesuksesan belajar, orang yang menggunakan gaya belajar auditorial bisa belajar dengan cara mendengar seperti ceramah, radio, berdialog, dan berdiskusi.

c. Gaya belajar Kinestetik

Gaya belajar kinestetik adalah gaya belajar dengan cara bergerak, bekerja, dan menyentuh. Maksudnya ialah belajar dengan mengutamakan indera perasa dan gerakan-gerakan fisik. Orang dengan gaya belajar ini lebih mudah menangkap pelajaran apabila ia bergerak, meraba, atau mengambil tindakan. Misalnya, ia baru memahami makna halus apabila indera perasanya telah merasakan benda yang halus.

Individu yang bertipe ini, mudah mempelajari bahan yang berupa tulisan-tulisan, gerakan-gerakan, dan sulit mempelajari bahan yang berupa suara atau penglihatan. Selain itu, belajar secara kinestetik berhubungan dengan praktik atau pengalaman belajar secara langsung. Dari pengertian di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa orang yang menggunakan gaya belajar kinestetik memperoleh informasi dengan mengutamakan indera perasa dan gerakan-gerakan fisik. Individu yang mempunyai gaya belajar kinestetik mudah menangkap pelajaran apabila ia bergerak, meraba, atau mengambil tindakan. Selain itu dengan praktik atau pengalaman belajar secara langsung.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup> *Ibid* hal : 182

### 3. Media Pembelajaran Penunjang Gaya Belajar

Media pembelajaran yang dapat digunakan untuk membantu pendidik dalam menunjang gaya belajar peserta didik sebagai berikut<sup>21</sup>:

- a. Media pembelajaran berbasis visual contohnya : video, film, grafik, gambar, foto, lukisan
- b. Media pembelajaran berbasis audio contohnya : radio, listening, lagu, dan cerita
- c. Media pembelajaran berbasis kinestetik contohnya : praktek, peragaan, dan penemuan.

### 4. Prinsip Dasar Gaya Belajar yang Ideal

Prinsip dasar gaya belajar yang ideal yang digunakan ketika proses pembelajaran sebagai berikut <sup>22</sup>:

1. Pembelajaran melibatkan seluruh pikiran dan tubuh.
2. Pembelajaran berarti berkreasi bukan berkonsumsi.
3. Kerjasama membantu proses pembelajaran
4. Pembelajaran berlangsung pada banyak tingkatan secara simultan.
5. Belajar berasal dari mengerjakan pekerjaan itu sendiri dengan umpan balik.
6. Emosi positif sangat membantu pembelajaran.

---

<sup>21</sup> Prof. Dr. Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, PT. Bumi Aksara, Jakarta 2006 hal :50-51

<sup>22</sup> *Ibid* hal : 153

## 5. Karakteristik Gaya Belajar yang Ideal

Belajar dengan gaya visual berarti belajar dengan cara mengamati dan menggambarkan. Visual berarti bahwa belajar dan harus menggunakan indra mata yang melalui mengamati, menggambar, mendemonstrasikan, membaca, menggunakan media dan alat peraga. Auditory atau audio, yaitu belajar dengan berbicara dan mendengar. Belajar dengan gaya auditory bermakna bahwa belajar haruslah mendengarkan, menyimak, berbicara, presentasi, memberikan pendapat, gagasan, menanggapi dan berargumentasi. Kinestetik, belajar dengan bergerak dan berbuat. Kinestetik bermakna gerakan tubuh (hands-on, aktivitas fisik). Belajar itu haruslah mengalami dan melakukan. Gaya belajar ini menganggap bahwa pembelajaran akan efektif dengan memperhatikan ketiga hal tersebut di atas. Dengan kata lain manfaatkanlah potensi siswa yang telah dimilikinya dengan melatih dan mengembangkan.

Gaya belajar akan optimal jika ketiga gaya belajar yaitu audio, visual dan kinestetik menjadikan peserta didik menjadi nyaman. merupakan tiga modalitas yang dimiliki oleh setiap manusia. Ketiga modalitas itu akhirnya dikenal dengan gaya belajar yang efektif. Gaya belajar mengkombinasi dari bagaimana seseorang dapat menyerap dan kemudian mengatur serta mengolah informasi. Gaya belajar model ini memntingkan pengalaman langsung yang menyenangkan bagi peserta didik. Pengalaman secara langsung didapat dengan gaya belajar visual yaitu dengan cara mengingat, belajar dengan mendengar (audio) serta belajar dengan gerak dan emosi (kinestetik).

Pemanfaatan dan pengembangan potensi siswa dalam gaya belajar ini harus memperhatikan gaya belajar siswa.

Bagi peserta didik visual, akan mudah belajar dengan menggunakan bantuan media dua dimensi seperti grafik, gambar, video. Peserta didik auditory, akan lebih mudah belajar dengan menggunakan bantuan media pendengaran, sesuatu yang diucapkan, atau dengan menggunakan audio. Sedangkan peserta didik kinestetik, akan mudah belajar sambil melakukan kegiatan tertentu, misalnya eksperimen, bongkar pasang, membuat model, manipulasi benda, dan sebagainya yang berhubungan dengan system gerak.

## **6. Model - Model Peserta Didik Dengan Gaya Belajar**

Modalitas visual merupakan gaya belajar peserta didik yang suka menghafal, gaya belajar auditory merupakan gaya belajar peserta didik yang suka mendengar, dan gaya belajar kinestetik merupakan gaya belajar peserta didik yang suka bergerak atau praktikum. Ciri siswa dengan gaya belajar visual, biasanya berpenampilan rapi, teratur, detail, berbicara dengan cepat, ketika menghafal mata cenderung ke atas, biasanya tidak terganggu oleh keributan ketika membahas masalah, mempunyai masalah untuk mengingat intruksi verbal kecuali jika ditulis, dan sering meminta bantuan orang untuk mengulangnya, pembaca cepat dan tekun, dan lebih suka membaca daripada membacakan.

Ciri orang auditory yaitu senang berbicara kepada diri sendiri, mudah terganggu oleh keributan, dapat mengulang dan menirukan kembali nada-

nada, birama, suara, sulit untuk menulis, tetapi hebat dalam bercerita, berbicara dalam irama yang berpola, belajar dengan mendengarkan dan mengingat apa yang di diskusikan daripada melihat, suka berbicara, berdiskusi, dan lebih suka bergurau lisan dari pada membaca.

Ciri orang kinestetik, yaitu peserta didik yang suka berbicara pelan, menyentuh untuk mendapatkan perhatian, berdiri dekat untuk berkomunikasi dengan orang lain, selalu berorientasi fisik dan banyak bergerak, tidak dapat duduk diam dalam jangka waktu yang lama, kemungkinan tulisannya jelek, menyukai permainan sambil belajar.<sup>23</sup>

Dengan mengenali ciri-ciri ketiga modalitas di atas maka pendidik akan dapat memperhatikan situasi belajar yang perlu diciptakan untuk menjadikan peserta didik yang berbeda karakter belajar dengan nyaman. Setelah kenyamanan terwujud peserta didik akan dengan mudah menangkap materi dan pembelajaran yang efektif akan dapat tercapai. Ketiga gaya belajar tersebut pasti dimiliki oleh setiap peserta didik. hanya saja ada yang berkembang dengan satu gaya belajar, dan ada pula yang berkembang dengan ketiga-tiganya dalam porsi yang hampir sama. Gaya belajar ini akan banyak membantu pendidik dalam menyampaikan materi pelajaran. Gaya belajar ini sangat membantu pendidikan dalam mengendalikan proses pembelajaran. Peserta didik akan terbantu memahami pelajaran yang sedang dipelajari dengan menggunakan gaya belajar yang beragam. Agar tidak membosankan pendidik dapat menggunakan alat bantu

---

<sup>23</sup> Prof. Dr. S. Nasution, M.A, Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar, PT. Bumi Aksara Jakarta 2011, hal : 101

belajar yaitu dengan media pembelajaran. Dan dengan adanya gaya belajar pendidik dapat dengan mudah meningkatkan motivasi belajar peserta didiknya agar terciptaya proses belajar yang baik.

### **C. Motivasi Belajar**

#### **1. Pengertian Motivasi**

Kata motivasi sangat sering didengar dalam kehidupan sehari-hari. Banyak sekali, bahkan sudah umum orang menyebut dengan “motif” untuk menunjukkan mengapa seseorang itu berbuat sesuatu. Kata “motif”, diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.<sup>24</sup>

Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan.<sup>25</sup>

Berawal dari kata “motif” itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang dapat menjadi aktif. Motif menjadi pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan yang sangat mendesak. Dalam kegiatan belajar mengajar, apabila ada seorang peserta didik, misalnya tidak berbuat sesuatu yang tidak seharusnya dikerjakan, maka harus diselidiki sebab- sebabnya.<sup>26</sup>

Motivasi dapat juga dikatakan sebagai serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ini

---

<sup>24</sup> Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta 2007, hal: 73

<sup>25</sup> *Ibid* hal : 74

<sup>26</sup> Prof. Dr. S. Nasution. M.A, *Didaktik Asas- Asas Mengajar*, PT. Bumi Aksara Jakarta 2010, hal : 70



melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka berusaha untuk meniadakan perasaan tidak suka itu.<sup>27</sup> Jadi motivasi itu dapat dirangsang oleh faktor dari luar tetapi motivasi itu tumbuh didalam diri seseorang.

Motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam hal yang menumbuhkan gairah semangat dalam belajar. Peserta didik yang memiliki keinginan kuat akan mempermudah dalam belajar. Seseorang tidak memiliki motivasi, kecuali karena terpaksa atau hanya sekedar seremonial. Hasil belajar akan optimal jika ada motivasi yang maksimal. Memberikan motivasi kepada peserta didik berarti menggerakkan mereka untuk melakukan sesuatu atau ingin melakukan sesuatu. Pada tahap awalnya akan menyebabkan si subjek belajar merasa ada kebutuhan dan ingin melakukan sesuatu kegiatan belajar.

Motivasi belajar mempunyai peranan untuk menimbulkan gairah, perasaan senang dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar.<sup>28</sup>

Motivasi belajar dapat diumpamakan dengan kekuatan mesin pada sebuah mobil, mobil yang berkekuatan tinggi menjamin lajunya mobil, biarpun jalan menanjak dan mobil membawa muatan yang berat. Namun motivasi belajar tidak hanya memberikan kekuatan pada daya upaya belajar, tetapi juga memberikan arah yang jelas. Mobil yang bertenaga mesin kuat dapat mengatasi banyak rintangan yang ditemukan di jalan, namun belum memberikan kepastian bahwa mobil akan sampai di tempat tujuan. Hal ini

---

<sup>27</sup> *Ibid* hal : 70-71

<sup>28</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*...hal: 75.

tergantung pada sopir. Maka dalam bermotivasi belajar, siswa sendiri berperan baik sebagai mesin yang kuat atau lemah, maupun sebagai sopir yang memberikan arah.<sup>29</sup>

Kondisi belajar mengajar yang efektif adalah minat dan perhatian peserta didik dalam belajar. Minat merupakan suatu sifat yang relatif menetap pada diri seseorang. Minat besar sekali pengaruhnya terhadap belajar, sebab dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Sebaliknya tanpa minat dan semangat seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu yang disukainya. Hal ini menyebabkan pendidik harus memberikan motivasi kepada peserta didiknya agar sistem belajar didalam kelas maupun diluar kelas akan berjalan dengan baik.

Karena motivasi merupakan daya dalam diri untuk mendorongnya melakukan sesuatu, atau menyebabkan kesiapannya untuk memulai rangkaian tingkah laku atau perbuatan.<sup>30</sup> Motivasi dapat timbul dari dalam individu maupun dari luar, hal ini akan diuraikan sebagai berikut :

1. Motivasi Instrinsik, yaitu ingin mencapai tujuan yang terkandung dalam proses belajar.<sup>31</sup> Jenis motivasi ini sebab terjadi dari dalam individu tanpa paksaan orang lain, melainkan atas kemauan sendiri. Misalnya anak muda ingin belajar karena ingin mendapatkan ilmu. Oleh karena itu ia rajin belajar agar mendapatkan ilmu.

---

<sup>29</sup> *Ibid*, hal: 93

<sup>30</sup> Drs. Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, PT. Remaja Rosda Karya, Bandung 2011, hal : 22

<sup>31</sup> *Ibid* hal,22-23

2. Motivasi Ekstrinsik, yaitu jenis motivasi yang timbul dari pengaruh luar individu. Apakah dari ajakan orang lain, suruhan, paksaan sehingga dengan kondisi yang demikian akhirnya ia mau melakukan sesuatu atau belajar, karena di suruh atau dipaksa orang lain.<sup>32</sup>

## 2. Teori Motivasi

Ada berbagai macam teori dalam motivasi yang harus dipahami, oleh seorang pendidik antara lain<sup>33</sup> :

1. Teori Insting, menurut teori ini tindakan setiap diri manusia diasumsikan seperti tingkah jenis makhluk. Tindakan manusia itu dikatakan selalu berkaitan dengan insting dan pembawaan
2. Teori Fisiologis, teori ini juga disebut dengan "Behaviour theories". Menurut teori ini semua tindakan manusia itu berakar pada usaha untuk memnuhi kepuasan dan kebutuhan organik atau kebutuhan untuk kepentingan fisik. Atau disebut juga dengan kebutuhan primer.
3. Teori Psikoanalitik, teori ini mirip dengan teori insting, tetapi lebih ditekankan pada unsur-unsur kejiwaan yang ada pada diri manusia. Bahwa setiap tindakan manusia ada unsur Ego. Selanjutnya untuk melengkapi uraian mengenai makna dan teori tentang motivasi itu, perlu dikemukakan adanya beberapa ciri motivasi yaitu, tekun menghadapi tugas, dapat bekerja terus berlama- lamaan, tidak pernah berhenti sebekum selesai, ulet

---

<sup>32</sup> Prof. Dr. H. Djaali, Psikologi Pendidikan, PT. Bumi Aksara, Jakarta 2012 hal :106

<sup>33</sup> Amzah Uno B, Teori Motivasi dan Pengukurannya Dibidang Pendidikan, Penerbit Bumi Aksara, Jakarta, 2006 hal : 102

menghadapi kesulitan, tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin.<sup>34</sup>

### 3. Fungsi Motivasi Dalam Belajar

Berkaitan dengan kegiatan belajar motivasi sangat berperan penting dalam kegiatan belajar. Motivasi tidak hanya digunakan oleh para pelajar namun pendidik, pekerja dan pada karyawanpun juga membutuhkan motivasi.

Motivasi memiliki fungsi sebagai berikut :

1. Motivasi bersifat mengarahkan dan mengatur tingkah laku. Motivasi dalam kehidupan nyata sering digambarkan sebagai, pembimbing, pengarah, dan pengoreintasi suatu tujuan tertentu dari individu. Tingkah laku individu dikatakan bermotif jika bergerak menuju ke arah tertentu. Dengan demikian suatu motif dipastikan memiliki arah tujuan, tertentu, mengandung ketekunan dan kegigihan dalam bertindak. Tidak dapat dimungkiri jika suatu tingkah laku yang bermotif itu bersifat kompleks karena struktur keadaan yang ada telah menentukan tingkah laku individu yang bersangkutan.<sup>35</sup>
2. Motivasi sebagai penyeleksi tingkah laku individu. Motif di punyai pada diri individu sehingga membuat individu yang bersangkutan bertindak secara terarah kepada suatu tujuan yang telah terpilih yang telah diniatkan oleh individu tersebut. Dengan pernyataan lain, motif,

---

<sup>34</sup> *Ibid* hal : 105

<sup>35</sup> Purwa Atmaja Prawira, Psikologi Pendidikan Dalam Prespektif Baru, AR-RUZZ MEDIA, Yogyakarta 2013, hal: 320

membuat individu menghindari dari perilaku yang tidak terarah atau buyar. dalam bertingkah laku guna mencapai tujuan tertentu yang telah di rencanakan.<sup>36</sup>

#### **4. Bentuk – Bentuk Motivasi Belajar**

Di dalam kegiatan belajar peranan motivasi sangat diperlukan. Dengan motivasi, peserta didik dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif, dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar.<sup>37</sup>

Dalam kegiatan itu perlu diketahui bahwa cara dan jenis menumbuhkan motivasi bermacam-macam. Tetapi untuk motivasi ekstrinsik kadang tepat, dan kadang kurang sesuai. Hal ini para pendidik harus berhati-hati dalam menumbuhkan dan memberi motivasi bagi kegiatan belajar para peserta didik. Ada beberapa cara untuk menumbuhkan motivasi belajar peserta didik antara lain<sup>38</sup>:

a. Memberi angka / nilai

Angka dalam hal ini adalah sebagai nilai pada kegiatan belajarnya. Banyak peserta didik yang belajar untuk mencapai angka-angka yang baik. Sehingga yang dikejar peserta didik dan dicapai dalam ujian adalah nilai yang baik pada raport mereka. Angka yang baik itu bagi para peserta didik adalah sebagai motivasi yang sangat kuat. Tetapi

---

<sup>36</sup> *Ibid* hal: 321

<sup>37</sup> Miftah Thoha, Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta 2008 hal :205

<sup>38</sup> Sardiman A.M, Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar....hal:91-94

ada juga, bahkan banyak peserta didik yang hanya belajar untuk naik kelas saja. Oleh karena itu, langkah selanjutnya yang harus dicapai oleh pendidik adalah bagaimana cara memberikan angka yang sesuai dengan standar kemampuannya, tidak hanya sekedar kognitif saja tetapi juga harus melihat ketrampilan dan afeksinya.

b. Hadiah

Hadiah juga dapat dikatakan sebagai motivasi, tetapi tidaklah selalu demikian. Karena hadiah untuk suatu pekerjaan, mungkin tidak akan menarik bagi seseorang yang tidak senang dalam pekerjaan tersebut. Sebagai contoh hadiah yang diberikan untuk peserta didik yang mendapatkan nilai baik, mungkin tidak terlalu menarik bagi peserta didik yang tidak mendapatkan nilai yang baik. Bentuk pemberian hadiah akan sangat mudah meningkatkan motivasi belajar peserta didik, namun pendidik tidak boleh membiasakan dengan pemberian hadiah terus menerus, dikarenakan pemberian hadiah akan membuat peserta didik menjadi bergantung semata-mata demi hadiah bukan karena keinginan untuk belajar.

c. Pujian

Apabila ada peserta didik yang sukses dan berhasil menyelesaikan tugas dengan baik, perlu diberikan pujian sebagai motivasi yang positif bagi peserta didik. Dengan pujian ini peserta didik akan merasa senang dan dapat meningkatkan gairah belajar peserta didik. Dengan

dipuji biasanya peserta didik merasa bahwa usaha belajar yang telah ia timbulkan tidak sia-sia dan membuat semangat peserta didik semakin besar dalam proses pembelajaran yang akan berpengaruh pada pembelajaran dikemudian hari.

## **5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar**

Dalam kegiatan belajar mengajar peranan motivasi sangat diperlukan. Motivasi bagi siswa dapat mengembangkan aktifitas dan inisiatif, dapat mengarahkan akan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar. Dalam kaitannya dengan itu perlu diketahui ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar, yaitu:

- a. Kematangan
- b. Usaha yang bertujuan
- c. Pengetahuan mengenai hasil dalam motivasi
- d. Partisipasi
- e. Penghargaan dan hukuman<sup>30</sup>

Berikut ini uraian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar:

### **a) Kematangan**

Dalam pemberian motivasi, faktor kematangan fisik, sosial dan psikis haruslah diperhatikan, karena hal itu dapat mempengaruhi motivasi. Seandainya dalam pemberian motivasi itu tidak memperhatikan kematangan,

---

<sup>30</sup> Mulyadi. Psikologi Pendidikan. Biro Ilmiah Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Malang, 2001. hlm: 92-93

maka akan mengakibatkan frustrasi dan mengakibatkan hasil belajar tidak optimal.

b) Usaha yang bertujuan

Setiap usaha yang dilakukan mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Semakin jelas tujuan yang ingin dicapai, akan semakin kuat dorongan untuk belajar.

c) Pengetahuan mengenai hasil dalam motivasi

Dengan mengetahui hasil belajar, siswa terdorong untuk lebih giat belajar. Apabila hasil belajar itu mengalami kemajuan, siswa akan berusaha untuk mempertahankan atau meningkat intensitas belajarnya untuk mendapatkan prestasi yang lebih baik di kemudian hari. Prestasi yang rendah menjadikan siswa giat belajar guna memperbaikinya.

d) Partisipasi

Dalam kegiatan mengajar perlu diberikan kesempatan pada siswa untuk berpartisipasi dalam seluruh kegiatan belajar. Dengan demikian kebutuhan siswa akan kasih sayang dan kebersamaan dapat diketahui, karena siswa merasa dibutuhkan dalam kegiatan belajar itu.



e) Penghargaan dengan hukuman

Pemberian penghargaan itu dapat membangkitkan siswa untuk mempelajari atau mengerjakan sesuatu. Tujuan pemberian penghargaan berperan untuk membuat pendahuluan saja. Penghargaan adalah alat, bukan tujuan. Hendaknya diperhatikan agar penghargaan ini menjadi tujuan. Tujuan pemberian penghargaan dalam belajar adalah bahwa setelah seseorang menerima penghargaan karena telah melakukan kegiatan belajar yang baik, ia akan melanjutkan kegiatan belajarnya sendiri di luar kelas. Sedangkan hukuman sebagai reinforcement yang negatif tetapi kalau diberikan secara tepat dan bijak bisa menjadi alat motivasi

## **D. Hasil Belajar**

### **1. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan hasil dalam perilakunya. Hasil belajar adalah aktivitas mental yang berlangsung aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap. Hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran seberapa jauh individu menguasai bahan yang sudah di ajarkan.<sup>39</sup> Hasil belajar berkaitan dengan pencapaian dalam memperoleh kemampuan sesuai dengan tujuan khusus yang direncanakan. Dengan demikian, tugas utama pendidik dalam kegiatan ini adalah merancang instrumen yang dapat mengumpulkan data tentang

---

<sup>39</sup> Dr. Purwanto, M.Pd, Evaluasi Hasil Belajar, Pustaka Pelajar, Yogyakarta 2009, hal : 38

keberhasilan peserta didik mencapai tujuan pembelajaran. Berdasarkan data tersebut pendidik dapat mengembangkan dan memperbaiki program pembelajaran.

Hasil belajar dikatakan bermakna apabila hasil belajar tersebut dapat membentuk perilaku peserta didik, bermanfaat untuk mempelajari aspek lain, dapat digunakan sebagai alat untuk memperoleh informasi dan pengetahuan lainnya, ada kemauan dan kemampuan untuk belajar sendiri dan dapat digunakan untuk mengembangkan kreativitasnya. Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktivitas belajar.<sup>40</sup>

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar pada hakikatnya merupakan perubahan tingkah laku setelah melalui proses belajar mengajar. Hasil belajar merupakan suatu puncak proses belajar. Hasil belajar tersebut terjadi terutama berkat evaluasi pendidik.

Hasil belajar dapat berupa dampak pengajaran dan dampak pengiring. Kedua dampak tersebut bermanfaat bagi pendidik dan peserta didik. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi pendidik dan dari sisi peserta didik. Dari sisi peserta didik, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Tingkat

---

<sup>40</sup> *Ibid* hal :45

perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Sedangkan dari sisi pendidik, hasil belajar merupakan saat terselesikannya bahan pelajaran. Hasil juga bisa diartikan adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti. Berdasarkan pendapat diatas hasil belajar adalah merupakan hasil dari suatu proses belajar mengajar yang memberikan informasi tentang sejauh mana ia menguasai materi pelajaran, bukan suatu penguasaan hasil latihan, melainkan perubahan kelakuan.

## **2. Manfaat Hasil Belajar dalam Proses Pembelajaran**

Hasil belajar pada hakekatnya adalah perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik. Pendidikan dan pengajaran dikatakan berhasil apabila perubahan-perubahan yang terjadi pada peserta didik merupakan akibat dari proses belajar mengajar yang dialaminya yaitu proses yang ditempuhnya melalui program dan kegiatan-kegiatan yang dirancang dan dilaksanakan oleh pendidik dalam pembelajaran tersebut memberi manfaat antara lain<sup>41</sup> :

### **a. Bagi peserta didik**

Peserta didik akan mempunyai motivasi yang cukup besar untuk belajar lebih giat, agar lain kali mendapat hasil yang memuaskan lagi. Memberikan

---

<sup>41</sup> *Ibid* hal : 46-47

umpan balik kepada peserta didik dan pendidik dengan tujuan memperbaiki cara belajar mengajar, mengadakan perbaikan dan pengayaan bagi peserta didik, serta menempatkannya pada situasi belajar mengajar yang lebih tepat sesuai dengan tingkat kemampuan yang dimilikinya

b. Bagi orang tua

Memberi informasi kepada orang tua tentang tingkat keberhasilan siswa dalam belajar dengan tujuan untuk memperbaiki, mendalami atau memperluas pelajarannya.

c. Bagi sekolah

Hasil belajar merupakan cermin kualitas suatu sekolah. Informasi dari pendidik tentang tepat tidaknya kurikulum untuk sekolah itu dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perencanaan sekolah untuk masa-masa yang akan datang. Informasi hasil belajar yang diperoleh dari tahun ke tahun, dapat digunakan sebagai pedoman bagi sekolah, yang dilakukan sekolah sudah memenuhi standar atau belum. Pemenuhan standar akan terlihat dari bagusnya angka-angka yang diperoleh peserta didik.

### **3. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu faktor dari dalam diri peserta didik yaitu kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik tersebut. Faktor kemampuan memiliki pengaruh

yang sangat besar terhadap hasil belajar peserta didik. Selain faktor kemampuan yang dimiliki, terdapat juga faktor-faktor lain, seperti<sup>42</sup>:

#### 1. Perhatian

Perhatian adalah keaktifan yang tertuju pada objek. Untuk mendapatkan hasil yang baik, maka diperlukan perhatian terhadap pelajaran. Jika peserta didik tidak tertarik terhadap pelajaran, maka tumbuhlah rasa bosan sehingga ia tidak memperhatikan pelajaran. Agar peserta didik dapat memperhatikan pelajaran dengan baik, maka diperlukan cara penyajian pelajaran yang baik sesuai hobi dan bakat peserta didik. Perhatian sangat berperan penting bagi peserta didik, dikarenakan dengan adanya perhatian hasil belajar peserta didik dapat terkontrol dengan baik. Contohnya perhatian pendidik pada peserta didik didalam kelas, pendidik melihat nilai dari peserta didik yang kurang atau yang sudah cukup. Dengan demikian pendidik mengetahui peserta didik yang mana yang harus diperhatikan lebih.

#### 2. Minat

Minat adalah kecendrungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Minat memiliki pengaruh yang besar terhadap hasil belajar, apabila pelajaran tersebut diminati oleh peserta didik, maka ia akan belajar dengan baik. Begitu juga sebaliknya apabila pelajaran ini tidak diminati olehnya. Apabila hal ini terjadi maka seharusnya pelajaran dihubungkan dengan hal sehari-hari yang menarik

---

<sup>42</sup> Prof. Dr. Nana Syaodih Sukmadinata, Landasan Psikologi Proses Pendidikan, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung 2005, hal : 177

minat peserta didik. Minat peserta didik pada pelajaran yang disukainya sangat berpengaruh, maka pendidik harus menggunakan alat bantu belajar yang dapat menunjang minat peserta didik.

### 3. Motivasi

Motivasi merupakan pendorong atau penggerak dalam mencapai suatu tujuan. Dalam proses belajar perlu diperhatikan apa saja yang dapat mendorong peserta didik agar dapat belajar dengan baik atau mempunyai motif untuk berpikir dan memusatkan perhatian, merencanakan dan melaksanakan kegiatan yang dapat menunjang hasil belajar. Dengan adanya motivasi peserta didik menjadi semakin semangat dalam mengikuti proses pembelajaran.

### 4. Faktor dari luar

faktor dari luar yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik dibagi menjadi dua macam yaitu lingkungan sosial dan lingkungan nonsosial. Lingkungan sosial adalah lingkungan yang terdiri dari para pendidik, staf administrasi, teman-teman sekelas dapat mempengaruhi semangat dan hasil belajar peserta didik. Para pendidik yang selalu menunjukkan sikap dan perilaku yang simpatik dan memperlihatkan suri teladan yang baik dan rajin khususnya dalam hal belajar, misalnya rajin membaca, berdiskusi, dapat menjadi daya dorong yang positif bagi kegiatan belajar.

Selanjutnya, yang termasuk lingkungan nonsosial peserta didik adalah masyarakat dan tetangga juga teman-teman sepermainan di sekitar

perkampungan tempat tinggal peserta didik tersebut. Kondisi masyarakat yang kurang mendukung pendidikan dilingkungan sangat mempengaruhi aktivitas belajar peserta didik. paling tidak, mereka tersebut akan menemukan kesulitan ketika menemukan pelajaran yang sulit yang belum tentu bisa dikerjakan sendiri.

Faktor yang lebih banyak mempengaruhi adalah faktor orang tua dan peserta didik itu sendiri. Maka orang tua diharapkan memperhatikan anaknya demi kelancaran proses belajar, sehingga peserta didik dapat menghasilkan hasil dan prestasi belajar yang diharapkan.

#### **E. Kajian Penelitian Terdahulu**

Secara umum, sudah banyak karya ilmiah yang membahas tentang gaya belajar, akan tetapi belum ada karya ilmiah atau penelitian yang sama persis dengan yang peneliti lakukan. Dalam konteks gaya belajar ini, peneliti menemukan karya ilmiah peneliti terdahulu yang relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang dapat dilihat dalam tabel berikut

**Tabel 2.1 Perbandingan Penelitian :**

<b>No</b>	<b>Nama Peneliti</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Persamaan</b>	<b>Perbedaan</b>
1.	Qomariah	Pengaruh Gaya Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri Sumberingin Tahun 2010.	Sama – sama meneliti tentang gaya belajar Mata pelajaran yang diteliti sama Tujuan yang ingin dicapai sama	Subyek dan lokasi penelitian berbeda Materi pelajaran yang diteliti berbeda Menerapkan lengkap gaya belajar dengan media Menambahkan penelitian terhadap motivasi peserta didik

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
2.	Nurul Hasanah	Pengaruh Lingkungan Belajar dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMPN 1 Sooko Ponorogo Tahun Ajaran 2009/2010	Sama meneliti tentang gaya belajar siswa Meneliti materi pembelajaran yang sama Tujuan yang ingin dicapai sama yaitu hasil belajar	Subyek dan lokasi penelitian berbeda Materi pelajaran yang diteliti berbeda Menerapkan lengkap gaya belajar dengan media Menambahkan penelitian terhadap motivasi peserta didik
3	Nur Endah Astuti	Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa MIN Jati Pandansari Tahun 2013/2014	Sama – sama meneliti tentang gaya belajar Mata pelajaran yang diteliti sama Tujuan yang ingin dicapai sama	Subyek dan lokasi penelitian berbeda Materi pelajaran yang diteliti berbeda Menerapkan lengkap gaya belajar dengan media Menambahkan penelitian terhadap motivasi peserta didik

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Qomariah, Hasil penelitiannya adalah dari ketiga gaya belajar yang ditelitinya memperoleh hasil yang berbeda antara satu dengan yang lainnya, yaitu pada gaya belajar visual diperoleh hasil 15,8%, gaya belajar auditorial diperoleh hasil 14,3%, dan gaya belajar kinestetik diperoleh 27,7%. Jadi kesimpulannya dari hasil penelitian tersebut bahwa yang mendominasi gaya belajar di SMA Negeri Sumberingin adalah gaya belajar kinestetik. Dan hasil penelitian yang dituliskan oleh Nur Hasanah disimpulkan bahwa gaya belajar yang mendominasi peserta didik di SMPN 1 Sooko adalah



gaya belajar visual. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nur Endah Astuti disimpulkan bahwa gaya belajar yang mendominasi peserta didik di MIN Jati Pandansari adalah gaya belajar visual.

Meskipun sama-sama membahas tentang gaya belajar peserta didik , namun kedua penelitian di atas memiliki fokus yang berbeda dengan penelitian yang akan dilaksanakan kali ini. Letak perbedaannya pada variabel terikatnya. Pada penelitian yang akan dilaksanakan lebih terfokus terhadap pada pengaruh gaya belajar peserta didik dengan motivasi dan hasil belajar matematika di MIN Jati Pandansari.

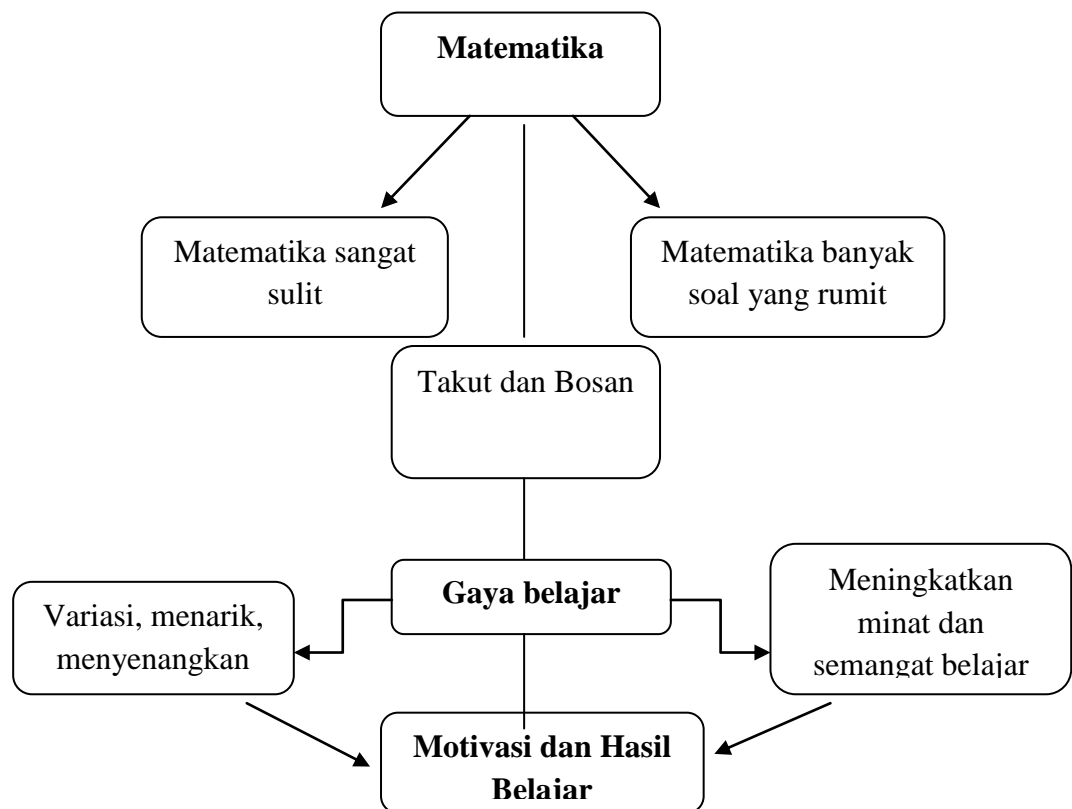
#### **F. Kerangka Berfikir**

Dalam seluruh proses pendidikan disekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh peserta didik sebagai anak didik. Masing-masing peserta didik memiliki tipe atau gaya belajar sendiri-sendiri. Kemampuan peserta didik dalam menangkap materi dan pelajaran tergantung dari gaya belajarnya.

Banyak peserta didik yang hasil belajarnya tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan, karena disekolah kadang seorang pendidik tidak memperhatikan gaya belajar peserta didiknya. Maka dari itu seorang pendidik diharapkan dapat mengenali gaya belajar yang dimiliki oleh peserta didiknya agar dalam proses pembelajaran mereka bisa mudah memahami pelajaran yang dijelaskan oleh pendidik, secara menyenangkan, dan bisa

membuat mereka tidak merasa malas untuk belajar, sehingga mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran. Dari penjelasan tersebut peneliti menjelaskan kerangka berfikir sebagai berikut

### Bagan kerangka berfikir



Keterangan dari bagan tersebut adalah :

1. Matematika adalah pelajaran yang paling ditakuti oleh kebanyakan peserta didik karena sulit, penuh dengan soal yang rumit, membosankan dan kadang sulit dipahami.

2. Karena matematika diasumsikan sebagai pelajaran yang sangat sulit maka peserta didik mentakuti pelajaran matematika dan pelajaran tersebut menjadi membosankan,
3. Dikarenakan kesimpulan tersebut maka peneliti menggunakan gaya belajar untuk merubah pembelajaran menjadi menyenangkan
4. Dengan adanya gaya belajar, sehingga dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajarnya

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini disajikan dengan angka-angka. Pada penelitian kuantitatif ini dilakukan intervensi atau perlakuan terhadap suatu penelitian. Penelitian kuantitatif termasuk penelitian deskriptif, yang mendeskripsikan sesuatu dengan statistik atau dengan angka-angka dan di analisis untuk mencari jawaban dari rumusan masalah suatu penelitian.<sup>43</sup> Penelitian kuantitatif tujuannya untuk melakukan perbandingan suatu akibat perlakuan tertentu dengan suatu perlakuan lain yang berbeda atau dengan yang tanpa perlakuan, maka dikenal dua kelompok perbandingan. Yaitu dengan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, kelompok kontrol dan kelompok eksperimen harus sedapat mungkin atau mendekati ciri-ciri yang sama. Hasil kedua kelompok nanti akan dibandingkan secara statistik.

##### **2. Jenis Penelitian**

Berdasarkan jenis permasalahan yang ada dalam judul penelitian, maka penulis menggunakan jenis penelitian korelasi atau korelasional yaitu

---

<sup>43</sup> Tatag Yuli Eko Siswono, Penelitian Pendidikan Matematika, Unesa University Press, Surabaya 2010, hal : 42

penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada. Jenis penelitian ini untuk menguji pengaruh gaya belajar (x) terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik (y).

## **B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Secara sederhana, populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan subjek penelitian, kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang diterapkan atau, sekumpulan objek yang lengkap dan jelas. Berdasarkan pengertian tersebut maka populasi dapat disimpulkan sebagai sekumpulan objek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, hewan, tumbuhan, atau peristiwa sebagai sumber data yang mewakili karakteristik tertentu dalam suatu penelitian.<sup>44</sup>

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik MIN Jati Pandansari, namun pada penelitian ini dikhususkan kepada peserta didik kelas VA dan VB yang keseluruhan berjumlah 50 peserta didik. Kelas VA berjumlah 25 anak, dan VB berjumlah 25 anak.

---

<sup>44</sup> Dr. Subana, M.Pd, Statistika Pendidikan, CV. Pustaka Setia, Bandung 2005, hal : 24

## 2. Sampling

Sampling adalah proses dan cara pengambilan sampel/ccontoh untuk menduga keadaan suatu populasi.<sup>45</sup> Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat mewakili dan dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya.<sup>46</sup>

Ada banyak cara atau teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel diantaranya adalah teknik pengambilan sampel dengan secara kebetulan (*accidental sampling*), teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (*purposive sampling*), teknik pengambilan sampel dengan menetapkan jumlah tertentu (*quota sampling*), dan lain-lain.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *purposive sampling* atau pengambilan sampel dengan suatu tujuan dan dengan suatu pertimbangan tertentu. *Purposive sampling* diatas digunakan peneliti untuk menentukan satu kelas dari yang ada, alasan keterbatasan waktu dan tenaga serta informasi dari pengajar bahwa kelas tersebut memiliki keunggulan dibanding kelas yang lain.

## 3. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>47</sup> Dalam penelitian ini sampelnya adalah peserta didik Pandansari khususnya kelas VA dan VB. Kelas VA sebagai kelas kontrol

---

<sup>45</sup> *Ibid*, hal : 25

<sup>46</sup> *Ibid*

<sup>47</sup> Dr. Subana M.Pd, Statistika Pendidikan...hal : 26-27

dengan jumlah 25 anak dan kelas VB sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 25 anak.

## **C. Data, Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran**

### **1. Data**

Data adalah sejumlah informasi yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau masalah, baik yang berupa angka, golongan maupun kategori, seperti : baik, buruk, tinggi, rendah, dan sebagainya.<sup>48</sup> Pengertian lain tentang data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta maupun angka-angka. Data dapat saja merupakan suatu informasi yang dikuantitatifkan dan diperlukan untuk menjawab masalah penelitian.

Data dalam penelitian ini diperoleh dari suatu pengukuran, yaitu proses menerjemahkan hasil-hasil pengamatan melalui angka.<sup>49</sup> Sehingga dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa, data adalah sejumlah informasi yang diambil oleh seorang peneliti sebagai landasan penelitian dalam mengambil keputusan.

### **2. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh<sup>50</sup>.

Sumber data penelitian terbagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

---

<sup>48</sup> ibid

<sup>49</sup> Tatag Yuli Eko Siswono, Penelitian Pendidikan Matematika... hal : 68

<sup>50</sup> Prof. Sukardi, Ph. D, Metodologi Penelitian Pendidikan, PT. Bumi Aksara, Jakarta 2012, hal : 132

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang memakai data tersebut. Data yang diperoleh melalui angket dan tes merupakan contoh data primer. Sumber data primer pada penelitian ini adalah nilai tes dan hasil angket pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang secara tidak langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan dengan data tersebut. Sumber data sekunder dari penelitian ini adalah informasi dari kepala sekolah, guru, serta dokumentasi dari buku arsip maupun fakta

#### **4. Variabel**

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Variabel penelitian dibagi menjadi dua macam yaitu:

a. Variabel Independen

Variabel ini sering sekali disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent. Sehingga variabel independen dapat dikatakan sebagai



variabel yang mempengaruhi. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah gaya belajar peserta didik MIN Jati Pandansari

b. Variabel Dependen

Variabel ini sering disebut dengan variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>51</sup> Variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi dan hasil belajar peserta didik MIN Jati Pandansari.

## 5. Skala Pengukuran

Skala merupakan seperangkat nilai angka yang ditetapkan kepada subjek, objek, atau tingkah laku dengan tujuan mengukur sifat. Skala ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh seseorang memiliki ciri-ciri yang ingin diteliti.<sup>52</sup>

Data yang diperoleh mempunyai tingkatan atau skala pengukuran, yaitu skala nominal, ordinal, interval dan rasio. Skala nominal adalah metode kuantitatif tingkat rendah, skala ini menunjukkan atau menggambarkan perbedaan antara berbagai hal. Skala ordinal adalah skala yang pengukurannya ditetapkan relatif objektif dalam hubungan penelitian. Skala interval adalah skala yang memberi jarak yang sama dari suatu titik asal yang tidak tetap. Skala rasio adalah skala yang mempunyai

---

<sup>51</sup> Tulus Winarsunu, Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan, UMM Press, Malang 2006 hal : 38

<sup>52</sup> Tatag Yuli Eko Siswono, Penelitian Pendidikan Matematika... hal : 79

sifat nol mutlak dan mempunyai jarak yang sama. Dari keempat skala pengukuran tersebut, dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala rasio untuk pengukuran.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data, dan Instrumen Penelitian**

##### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data ialah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Data yang dikumpulkan dalam penelitian digunakan untuk menguji hipotesis atau menjawab rumusan masalah, karena data yang diperoleh akan dijadikan landasan kesimpulan pada penelitian. Terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas dan hasil penelitian, yaitu kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data. Kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan berkenaan ketepatan dengan cara-cara yang digunakan untuk pengumpulan data<sup>53</sup>. Oleh karena itu instrumen yang telah teruji validitas dan reabilitasnya belum tentu dapat menghasilkan data yang valid dan reliabel.

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai cara, yaitu dapat menggunakan wawancara, angket, observasi, tes dan dokumentasi. Peneliti dapat menggunakan salah satu teknik, tergantung dari masalah yang diteliti. Untuk mendapatkan kelengkapan informasi yang sesuai dengan fokus

---

<sup>53</sup> Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D, Alfabeta, Bandung 2001 hal : 137

penelitian maka yang dijadikan teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut :

a. Metode Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Angket merupakan suatu daftar pertanyaan atau isian yang sudah terdapat jawabannya yang ditentukan.<sup>54</sup> Metode ini digunakan dengan memberi suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subyek baik secara individual atau kelompok, untuk mendapat informasi tertentu baik secara langsung maupun tidak langsung. Angket pada penelitian ini diberikan siswa untuk mengetahui berbagai macam gaya belajar siswa, menggunakan empat alternatif jawaban yaitu dengan memberi skor yaitu :

1. Sangat tidak setuju = 1
2. Tidak setuju = 2
3. Setuju = 3
4. Sangat setuju = 4

b. Metode Tes

Tes sebagai instrumen pengumpulan data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur ketrampilan,

---

<sup>54</sup> *Ibid*, hal : 73

pengetahuan, bakat yang dimiliki oleh individu maupun kelompok.<sup>55</sup>

Tes ini digunakan untuk memperoleh data peserta didik meliputi pemahaman materi dan hasil belajar peserta didik.

Tes dalam penelitian ini adalah berupa soal yang berjumlah 5 soal matematika materi simetri lipat dan simetri putar yang berbentuk uraian.

c. Metode Observasi

Observasi adalah suatu cara untuk mengadakan penilaian dengan jalan pengamatan secara langsung dan sistematis. Metode ini digunakan untuk mengetahui keadaan sekolah, kondisi sekolah, sarana dan prasarana

d. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan catatan atau kegiatan peserta didik yang telah berlalu. Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian. Dokumentasi penelitian ini berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya. Dalam hal ini, peneliti menggunakan photo, video, dan dokumentasi lainnya yang relevan.

## 2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya akan lebih

---

<sup>55</sup> *ibid*

baik. Adapun instrument yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

a. Soal Tes

Soal yang digunakan dalam tes tertulis adalah soal-soal bentuk uraian. Dimana soal-soal tersebut menuntut kemampuan siswa untuk dapat mengorganisir, menginterpretasi, menghubungkan pengertian-pengertian yang telah dimiliki. Soal-soal bentuk uraian ini jika direncanakan dengan baik, sangat tepat untuk menilai proses berfikir seseorang terutama mempunyai daya kreativitas yang tinggi. (*lampiran 11*)

b. Soal Angket

Soal angket ini digunakan untuk mengetahui motivasi peserta didik dalam pelajaran matematika. Terdapat 30 jenis pertanyaan yang sesuai dengan aktivitas atau kegiatan peserta didik dalam proses belajar. angket ini dapat meningkatkan motivasi, kreatifitas dan batas pemahaman peserta didik dalam menguasai materi. (*lampiran 13*)

Sebelum digunakan dalam penelitian angket dan tes di uji ke validan dan reabilitasnya. Uji coba instrumen ini, perlu dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan penelitian. Hal ini dimaksudkan agar instrumen yang digunakan dalam mengukur variabel memiliki validitas dan reabilitas sesuai dengan ketentuan. Instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut telah lolos uji reabilitasnya.

## 1. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu konsep yang berkaitan dengan sejauh mana tes telah mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas tes perlu ditentukan untuk mengetahui kualitas tes apakah layak digunakan atau tidak.<sup>56</sup>

Validitas dibagi menjadi dua macam yaitu validitas logis dan validitas empiris. Validitas adalah suatu tingkatan untuk mengukur kevalidan suatu instrumen. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas logis dengan berbagai bentuk untuk membuktikan bahwa data yang diambil benar-benar valid. Pengujian validitas instrumen pada penelitian dengan langkah awal yaitu mengajukan validasi instrumen kepada 2 pembimbing ahli yaitu Bapak Syaiful Hadi M.Pd dan Bapak Miswanto M.Pd selaku dosen matematika IAIN Tulungagung,, dan 1 guru yaitu Ibu Lilik selaku guru matematika kelas V di MIN Jati Pandansari . Dan validasi empiris dapat menggunakan cara hitung statistik korelasi *product moment* yaitu dengan menggunakan *SPSS 16.0 for Windows*. Dalam menghitung validasi suatu instrumen dapat juga menggunakan hitung manual yaitu dengan menggunakan korelasi *product moment* dengan rumus yang dikemukakan oleh person sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

---

<sup>56</sup> Dr. Sumarna Surapranata, Analisis, Validitas, Reabilitas dan Interpretasi Hasil Tes, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung 2009, hal : 50

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = jumlah responden

$\sum XY$  = jumlah perkalian antara skor variabel X dan skor variabel Y

$\sum X$  = jumlah skor variabel X

$\sum Y$  = jumlah skor variabel Y

**Tabel 3.1 Validitas Instrumen**

Angka Korelasi	Makna
0,800 – 1.000	Sangat Valid
0.600 – 0.800	Valid
0.400 – 0.600	Cukup Valid
0.200 – 0.400	Rendah
0.000 – 0.200	Tidak Valid

## 2. Uji Reabilitas Instrumen

Reliabilitas alat penilaian adalah ketetapan atau keajegan alat tersebut dalam menilai apa yang dinilainya.<sup>57</sup> Dengan demikian reabilitas dapat pula diartikan dengan keajegan atau stabilitas.<sup>58</sup> Reliabilitas dapat juga diartikan dengan keajegan bilamana tes tersebut diujikan berkali-kali hasilnya relatif sama. Berdasarkan pengertian diatas data dikatakan

<sup>57</sup> Prof.Dr. Suharsimi Arikunto, Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan, PT. Bumi Aksara, Jakarta 2012 hal : 100

<sup>58</sup> Drs. M. Chabib Thoha, M.A, Teknik Evaluasi Pendidikan, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta 2003, hal : 118

reabilitas jika setelah hasil tes pertama dengan tes berikutnya dikorelasikan terdapat hasil korelasi yang signifikan.

Tes hasil belajar dan angket motivasi ini dapat dikatakan ajeg apabila hasil pengukuran saat ini menunjukkan kesamaan hasil pada saat yang berlainan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan cara hitung reabilitas tes bentuk uraian . Penggunaan cara ini berdasarkan pengujian yang dilakukan dua kali dan kemudian hasilnya dikorelasikan untuk mengetahui kestabilan tes, dengan obyek yang sama dalam waktu yang berbeda namun hasilnya tetap sama. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan SPSS Windows untuk menghitung kereabilitasan suatu instrumen namun, penelitian juga dapat menggunakan hitung manual dengan rumus seperti<sup>59</sup> :

$$r_{11} = \left( \frac{n}{(n-1)} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_1^2}{\sigma t^2} \right)$$

$r_{11}$  = reabilitas yang dicari

N = jumlah responden

$\sum \sigma_1^2$  = jumlah varian skor tiap – tiap item

$\sigma t^2$  = varian total

---

<sup>59</sup> Dr. Sumarna Surapranata, Analisis, Validitas, Reabilitas dan Interpretasi Hasil Tes... hal : 121



**Tabel 3.2 Reabilitas Instrumen**

<b>Angka Korelasi</b>	<b>Makna</b>
0,800 – 1.000	Sangat Valid
0.600 – 0.800	Valid
0.400 – 0.600	Cukup Valid
0.200 – 0.400	Rendah
0.000 – 0.200	Tidak Valid

### 3. Pedoman observasi

Pedoman observasi adalah alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diselidiki. Pedoman ini juga digunakan untuk mengamati sejumlah fenomena yang berkaitan dengan objek penelitian, diantaranya melihat keadaan gedung sekolah, dan keadaan sarana prasarana pendidikan. (*lampiran 2*)

### 4. Pedoman dokumentasi

Pedoman dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan atau jumlah guru, siswa, susunan organisasi, dan sebagainya. (*lampiran 3*)

## E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, untuk menemukan jawaban dari masalah penelitian. Salah satu tujuan dilakukannya analisis data adalah untuk meningkatkan kualitas hasil penelitian. Yaitu apakah hasil dapat diterima karena telah didukung oleh data statistik yang memadai, apakah hasil terbukti terdapat kelemahan, dan hasil yang di analisis menghasilkan kesimpulan dalam penelitian.<sup>60</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji MANOVA Sebelum menggunakan uji tersebut, terdapat uji pra- syarat yaitu<sup>61</sup> :

- a. Uji Homogenitas Varian
- b. Uji Homogenitas Covarian

### 1. Uji Varian Multivariat (MANOVA)

Analisis varian multivariat merupakan terjemahan dari *multivariate analisis of variance* (MANOVA). Sama halnya dengan ANAVA, MANOVA merupakan uji beda varian. Bedanya, dalam ANAVA varian yang dibandingkan berasal dari satu variabel terikat, sedangkan pada MANOVA, varian yang dibandingkan berasal dari lebih dari satu variabel terikat.<sup>62</sup> Pada penelitian ini yang akan diteliti dengan uji ini adalah pengaruh gaya belajar terhadap motivasi dan hasil belajar. Peneliti akan menggunakan *SPSS 16.0 for Windows*.

---

<sup>60</sup> Sumarna Surapranata, Analisis Validitas, Reabilitas...hal : 10 – 11

<sup>61</sup> Drs . Subana, M.Pd, Statistika Pendidikan...hal : 168

<sup>62</sup> Drs . Subana, M.Pd, Statistika Pendidikan...hal : 169

Setelah menentukan nilainya, adapun kaidah menentukan hasil uji berdasarkan

$F_{hitung}$  yang berarti :

- a. Jika *Taraf signifikan*  $\leq$  nilai  $\alpha$  0,05 maka  $H_o$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang berarti rata-rata kedua perlakuan mempunyai kesamaan secara signifikan.
- b. Jika *Taraf signifikan*  $\geq$  nilai  $\alpha$  0,05 maka  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti rata – rata kedua perlakuan berbeda secara signifikan.

## **F. Prosedur Penelitian**

Untuk mendapat data yang diperlukan, dalam penelitian ini ditempuh prosedur sebagai berikut :

### **1. Tahap Persiapan**

Dalam tahap ini peneliti melakukan sebagai berikut :

- a. Peneliti melakukan observasi ke MIN Jati Pandansari Ngunut untuk meminta izin penelitian.
- b. Meminta surat permohonan izin kepada rektor Institut Agama Islam Negeri Tulungagung
- c. Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada kepala sekolah MIN Jati Pandansari Ngunut

### **2. Pelaksanaan Penelitian**

- a. Menyiapkan perangkat mengajar dalam kegiatan belajar mengajar yaitu :

1. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
2. Absensi untuk peserta didik
3. Buku paket kelas V MIN
4. Daftar nilai

b. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar

Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan pada dua kelas yang menjadi sampel penelitian, yaitu kelas V A sebagai kelas kontrol dan kelas V B sebagai kelas eksperimen. Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan sampai materi yang diberikan selesai disampaikan kepada peserta didik. Dalam hal ini materi yang akan diajarkan yaitu simetri putar dan simetri lipat.

c. Melaksanakan tes

Dilaksanakan tes bertujuan untuk memperoleh data tentang hasil belajar peserta didik dari dua kelas yang menggunakan pembelajaran yang sama, yaitu dengan menggunakan gaya belajar yang efektif. Materi tes meliputi pokok bahasan simetri putar dan simetri lipat.

### **3. Mengumpulkan data**

Dalam tahap ini peneliti mengumpulkan data yang ada dilapangan baik dokumentasi maupun pengamatan lapangan pada objek penelitian, sehingga dengan mengetahui data – data yang terkumpul peneliti dapat melakukan tes motivasi dan hasil belajar kepada peserta didik yang akan diteliti.

#### **4. Analisis data**

Dalam tahap ini peneliti menganalisis data yang diperoleh. Data tersebut dianalisis dengan menggunakan metode statistik. Analisis tersebut untuk mengetahui apakah hipotesisnya signifikan atau tidak.

#### **5. Interpretasi**

Hasil analisis data pada dasarnya masih bersifat faktual sehingga masih perlu diberi interpretasi pada penelitian ini. interpretasi dilakukan sesuai dengan hasil pengolahan data tersebut dalam bentuk pernyataan verbal sesuai permasalahan penelitian.

#### **6. Kesimpulan**

Dari hasil interpretasi tersebut, maka dibuat kesimpulan untuk mendiskripsikan hasil penelitian apakah ada pengaruh gaya belajar terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik MIN Jati Pandansari pada pembelajaran matematika.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Penyajian Data Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN Jati Pandansari Ngunut Tulungagung. Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh gaya belajar terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik MIN Jati Pandansari dalam belajar matematika. Penelitian ini mengambil populasi peserta didik kelas V sebanyak 50 anak. (*lampiran 13* ).

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui beberapa metode, yaitu metode angket, metode tes, metode observasi, dan metode dokumentasi. Metode angket digunakan untuk mengetahui pengaruh gaya belajar terhadap motivasi belajar. Metode tes digunakan untuk mengetahui pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar matematika. Metode observasi digunakan untuk mengamati kondisi sekolah, meliputi sarana prasarana dan proses pembelajaran. Sedangkan metode dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data-data dari sekolah.

Berkaitan dengan metode angket, dalam metode ini terdapat 30 pertanyaan yang sesuai dengan kegiatan peserta didik dan dalam metode tes, terdapat 5 soal uraian tentang materi simetri lipat dan simetri putar yang mana keduanya telah diuji tingkat validitasnya oleh dua dosen IAIN Tulungagung dan 1

pendidik matematika dikelas. (*lampiran 9*) untuk reabilitas instrumen yaitu dengan uji *alpha cronbach*

Dari hasil uji validitas dan reabilitas terhadap butir – butir kuisisioner dan angket ini, peneliti mendapatkan hasil sebagai berikut :

a. Uji Validitas dan Reabilitas Tes

Dalam penelitian uji validitas dan uji reabilitas sangat berpengaruh besar terhadap penelitian. Hasil uji ini dapat dilihat jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka reliabel, dan jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  maka tidak reliabel. Pada hasil penelitian ini dengan  $N = 25$  dan Terlihat dalam tabel bahwa nilai alpha  $0,655 > 0,505$  (1%) dan  $0,396$  (5%).

**Tabel 4.1**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.655	6

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa hasil perhitungan ini reliabel, karena  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ . Nilai  $r_{tabel}$  dapat dilihat pada (*lampiran 22.*) Sehingga butir kuisisioner ini dapat digunakan sebagai penelitian.

b. Uji Validitas dan Reabilitas Angket Motivasi

Setelah melakukan validitas dan reabilitas pada tes, peneliti menguji validitas dan reabilitas pada angket motivasi. Uji ini digunakan untuk melihat, kelayakan angket yang digunakan sebelum melakukan penelitian. Agar data yang didapatkan oleh peneliti dapat digunakan sebagai perbandingan. Dari

perhitungan validitas dan reabilitas angket motivasi ini mempunyai 2 syarat yaitu, jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka angket reliabel, dan jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  maka, angket tidak reliabel. Dan hasil dari perhitungan angket ini adalah  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ , dengan hasil 0,688 (sebagai  $r_{hitung}$ ) dan 0,361 (sebagai  $r_{tabel}$  5%) 0,463 (sebagai  $r_{tabel}$  1%) karena,  $0,688 \geq 0,361$  (5%) dan  $0,501 \geq 0,463$ .

**Tabel 4.2**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.688	31

Berdasarkan tabel 4.2 menghasilkan bahwa angket motivasi dapat dinyatakan reliabel.

## **B. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis**

### 1. Analisis Data

Setelah data terkumpul langkah selanjutnya adalah melakukan analisis pada data tersebut untuk memperoleh hasil dari penelitian. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji beda, yaitu menggunakan uji MANOVA. Sebelum melakukan uji MANOVA terdapat uji prasyarat yaitu dengan menguji homogenitas varian dan homogenitas kovarian.



a. Uji Homogenitas Varian

Uji homogenitas ini dimaksud untuk mengetahui, apakah data yang diperoleh dari kelas kontrol dan eksperimen mempunyai varian yang sama atau berbeda. Data yang digunakan untuk melakukan uji homogenitas adalah data yang berasal dari tes pada kedua kelas tersebut. Dalam uji ini hasil yang diperoleh dapat dikatakan mempunyai varian yang sama jika nilai signifikan  $\geq 0,05$ , dan dapat dikatakan berbeda jika nilai signifikan  $\leq 0,05$ . Uji homogenitas varian dalam penelitian ini menggunakan *SPSS 16.0 for Windows*

b. Uji Homogenitas Covarian

Uji homogenitas covarian digunakan untuk melihat sejauh mana dua variabel yang berkaitan atau bagaimana mereka bervariasi bersama. Suatu distribusi dikatakan homogen jika taraf signifikan  $\geq 0,05$  dan suatu distribusi dikatakan tidak homogen jika taraf signifikan  $\leq 0,05$ . Uji homogenitas covarian ini dalam penelitian ini menggunakan *SPSS 16.0 for Windows*

**C. Uji Hipotesis**

Dari hasil perhitungan yang dicantumkan pada penjelasan di atas, menunjukkan bahwa masing-masing variabel dalam penelitian tersebut memenuhi persyaratan kelayakan untuk dapat diujikan lebih lanjut seperti pada pembahasan berikut ini :

a. Uji Homogenitas Varian

Uji homogenitas varian dari data penelitian ini dilihat dari hasil uji Levene yang dicantumkan oleh tabel sebagai berikut :

**Tabel 4.3**

**Levene's Test of Equality of Error Variances<sup>a</sup>**

	F	df1	df2	Sig.
angket	.627	1	48	.432
tes_soal	.978	1	48	.328

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + kelas

Menurut tabel 4.3 hasil uji Levene menunjukkan bahwa untuk angket harga  $F = 0,627$  dengan signifikansi  $0,432$  dan untuk hasil belajar harga  $F = 0,978$  dengan signifikansi  $0,328$ . Bila ditetapkan taraf signifikansi  $0,05$ , maka baik untuk angket maupun tes soal harga  $F$  tidak signifikan karena signifikansi keduanya lebih besar dari  $0,05$ . Artinya, baik angket maupun tes soal memiliki varian yang homogen, sehingga MANOVA bisa dilanjutkan.

b. Uji Homogenitas Covarian.

MANOVA mempersyaratkan bahwa matriks varian/covarian dari variabel dependen sama. Uji homogenitas matriks varian/covarian dilihat dari hasil uji Box's M. Apabila nilai Box's M signifikan maka hipotesis nol yang menyatakan bahwa matriks varian/covarian dari variabel dependen sama ditolak. Dalam kondisi ini analisis MANOVA tidak dapat dilanjutkan. Namun Hasil uji Box's M dengan SPSS pada penelitian ini tampak pada tabel berikut.

**Tabel 4. 4**

BOX' M	1,015
F	323
Df 1	3
Df 2	4.1475
Signifikan	0,809

Menurut tabel 4.3 diatas nilai Box's M = 1,015 dengan signifikansi 0,809. Apabila ditetapkan taraf signifikansi penelitian 0,05, maka harga Box's M yang diperoleh tidak signifikan karena signifikansi yang diperoleh 0,809 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian hipotesis nol diterima. Berarti matriks varian/covarian dari variabel dependen sama, sehingga analisis MANOVA dapat dilanjutkan.

Setelah kedua uji persyaratan hipotesis dipenuhi dilanjutkan dengan uji hipotesis MANOVA. Uji MANOVA digunakan untuk menguji apakah terdapat perbedaan beberapa variabel terikat antara beberapa kelompok yang berbeda. Dalam contoh ini dibedakan dengan menganalisis adanya pengaruh gaya belajar terhadap motivasi dan hasil belajar. Keputusan diambil dengan analisis *Pillae Trace, Wilk Lambda, Hotelling Trace, Roy's Largest Root*.

Jika hasil analisis menunjukkan bahwa harga F memiliki signifikansi yang lebih besar dari 0,05 (*lampiran 17*). Artinya, harga F untuk *Pillae Trace, Wilk Lambda, Hotelling Trace, Roy's Largest Root* semuanya signifikan. Jadi, terdapat perbedaan motivasi (y1) dan hasil belajar (y2) antara peserta didik yang diajar dengan gaya belajar audio (A1), gaya belajar visual (A2), dan gaya belajar kinestetik (A3).

a. Uji MANOVA Gaya Belajar Terhadap Motivasi

Uji MANOVA Gaya Belajar Terhadap Motivasi dilihat dari hasil angket yang diberikan kepada peserta didik. Berdasarkan dengan syarat MANOVA yaitu taraf signifikan  $\geq 0,05$ .

**Tabel 4.5**

**Tests of Between-Subjects Effects**

Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	Noncent. Parameter	Observed Power <sup>a</sup>
Corrected Model	angket	6.480 <sup>a</sup>	1	6.480	.063	.803	.063	.057
	tes_soal	2.420 <sup>c</sup>	1	2.420	.032	.859	.032	.054
Intercept	angket	338170.880	1	338170.880	3.296E3	.000	3296.120	1.000
	tes_soal	338006.420	1	338006.420	4.442E3	.000	4442.387	1.000
kelas	angket	6.480	1	6.480	.063	.803	.063	.057
	tes_soal	2.420	1	2.420	.032	.859	.032	.054
Error	angket	4924.640	48	102.597				
	tes_soal	3652.160	48	76.087				
Total	angket	343102.000	50					
	tes_soal	341661.000	50					
Corrected Total	angket	4931.120	49					
	tes_soal	3654.580	49					

a. R Squared = .001 (Adjusted R Squared = -.019)

b. Computed using alpha = .05

c. R Squared = .001 (Adjusted R Squared = -.020)

Hasil analisis menunjukkan bahwa harga F memiliki signifikansi yang lebih besar dari 0,05. Artinya, harga F untuk *Pillai Trace*, *Wilk Lambda*, *Hotelling Trace*, *Roy's Largest Root* semuanya signifikan. Jadi, terdapat perbedaan motivasi dan hasil belajar antara peserta didik yang diajar dengan gaya belajar audio, gaya belajar visual, dan gaya belajar kinestetik.

Berdasarkan dengan hasil data yang diperoleh  $0,803 \geq 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan gaya belajar terhadap motivasi peserta didik MIN Jati Pandansari dalam belajar matematika.

b. Uji MANOVA Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar

Uji MANOVA Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar dilihat dari hasil nilai hasil tes yang diberikan kepada peserta didik. Dengan syarat MANOVA yaitu taraf signifikan  $\geq 0,05$ .

**Tabel 4.6**

Tests of Between-Subjects Effects								
Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	Noncent. Parameter	Observed Power <sup>a</sup>
Corrected Model	angket	6.480 <sup>a</sup>	1	6.480	.063	.803	.063	.057
	tes_soal	2.420 <sup>c</sup>	1	2.420	.032	.859	.032	.054
Intercept	angket	338170.880	1	338170.880	3.296E3	.000	3296.120	1.000
	tes_soal	338006.420	1	338006.420	4.442E3	.000	4442.387	1.000
kelas	angket	6.480	1	6.480	.063	.803	.063	.057
	tes_soal	2.420	1	2.420	.032	.859	.032	.054
Error	angket	4924.640	48	102.597				
	tes_soal	3652.160	48	76.087				
Total	angket	343102.000	50					
	tes_soal	341661.000	50					
Corrected Total	angket	4931.120	49					
	tes_soal	3654.580	49					

a. R Squared = ,001 (Adjusted R Squared = -,019)

b. Computed using alpha = ,05

c. R Squared = ,001 (Adjusted R Squared = -,020)

Berdasarkan dengan tabel 4.5, dengan hasil data yang diperoleh 0,859  $\geq 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan gaya belajar terhadap motivasi peserta didik MIN Jati Pandansari dalam belajar matematika, yang dilihat berdasarkan hasil tes soal.

c. Uji MANOVA Gaya Belajar Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar

Uji MANOVA Gaya Belajar Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar dilihat dari hasil perbandingan nilai angket dan tes peserta didik.

**Tabel 4.7**

Multivariate Tests <sup>a</sup>								
Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.	Noncent. Parameter	Observed Power <sup>b</sup>
Intercept	Pillai's Trace	.994	3.700E3 <sup>a</sup>	2.000	47.000	.000	7400.797	1.000
	Wilks' Lambda	.006	3.700E3 <sup>a</sup>	2.000	47.000	.000	7400.797	1.000
	Hotelling's Trace	157.464	3.700E3 <sup>a</sup>	2.000	47.000	.000	7400.797	1.000
	Roy's Largest Root	157.464	3.700E3 <sup>a</sup>	2.000	47.000	.000	7400.797	1.000
kelas	Pillai's Trace	.002	.048 <sup>a</sup>	2.000	47.000	.954	.095	.057
	Wilks' Lambda	.998	.048 <sup>a</sup>	2.000	47.000	.954	.095	.057
	Hotelling's Trace	.002	.048 <sup>a</sup>	2.000	47.000	.954	.095	.057
	Roy's Largest Root	.002	.048 <sup>a</sup>	2.000	47.000	.954	.095	.057

a. Exact statistic

b. Computed using alpha = .05

c. Design: Intercept + kelas

Hasil analisis menunjukkan bahwa harga F memiliki signifikansi yang lebih besar dari 0,05. Artinya, harga F untuk *Pillae Trace*, *Wilk Lambda*, *Hotelling Trace*, *Roy's Largest Root* semuanya signifikan. Jadi, terdapat perbedaan motivasi dan hasil belajar antara peserta didik yang diajar dengan gaya belajar audio, gaya belajar visual, dan gaya belajar kinestetik.

Dan hasil yang telah diperoleh yaitu  $0,954 \geq 0,05$ . Menurut kaidah MANOVA jika taraf signifikansi lebih besar dari 0,05, maka adanya pengaruh yang signifikan gaya belajar terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik MIN Jati Pandansari dalam belajar matematika.

#### **D. Rekapitulasi dan Pembahasan Hasil Penelitian**

Hasil dari penelitian pengaruh gaya belajar terhadap motivasi dan hasil belajar, peserta didik sangat antusias dan menyukai dengan model pembelajaran dengan gaya belajar di kelas kontrol dan kelas eksperimen. Peserta didik bisa melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan gaya belajar masing-masing dengan baik.

## 1. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah menganalisis data hasil penelitian, langkah selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menggambarkan pengaruh gaya belajar terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

**Tabel Rekapitulasi Hasil Penelitian**

No	Hipotesis Penelitian	Hasil penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
1	Ada pengaruh gaya belajar terhadap motivasi belajar peserta didik MIN Jati Pandansari	Taraf signifikan 0,803	Taraf signifikan $0,803 \geq 0,05$	Hipotesis diterima	Ada pengaruh gaya belajar terhadap motivasi belajar peserta didik MIN Jati Pandansari
2	Ada pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar peserta didik MIN Jati Pandansari	Taraf signifikan 0,859	Taraf signifikan $0,859 \geq 0,05$	Hipotesis diterima	Ada pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar peserta didik MIN Jati Pandansari
3	Ada pengaruh gaya belajar terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik MIN Jati Pandansari	Taraf signifikan 0,954	Taraf signifikan $0,954 \geq 0,05$	Hipotesis diterima	Ada pengaruh gaya belajar terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik MIN Jati Pandansari

## 2. Pembahasan Hasil Penelitian

Bedasarkan penelitian yang telah dilakukan di MIN Jati Pandansari dengan peserta didik kelas VA dan VB , penelitian ini menggunakan bantuan angket dan tes untuk mengetahui hasil data dari motivasi dan hasil belajar peserta didik. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan gaya belajar secara bergantian pada proses pembelajaran yaitu, visual, audio dan kinestetik kebanyakan peserta didik hanya menyukai salah satu dari gaya belajar saja.

Seperti yang dikemukakan oleh Qomariyah peneliti terdahulu pada skripnya yang berjudul “Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa bahwa peran gaya belajar pada peserta didik sangat berperan penting bagi hasil belajar. Pada penelitian ini akan menjelaskan pembahasan yang diperoleh yaitu :

a. Pengaruh gaya belajar terhadap motivasi

Nilai taraf signifikan yang diperoleh peneliti pada hubungan antara gaya belajar dan motivasi peserta didik adalah 0,803 . Nilai tersebut dapat diinterpretasikan bahwa antara gaya belajar dan motivasi memiliki hasil yang tinggi. Dimana taraf signifikan  $0,803 \geq 0,05$  artinya, gaya belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi peserta didik. Dengan demikian hipotesis yang diajukan diterima, yaitu terdapat pengaruh antara gaya belajar terhadap motivasi peserta didik kelas VA dan VB MIN Jati Pandansari.

b. Pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar

Nilai  $t_{hitung}$  yang diperoleh peneliti pada hubungan antara gaya belajar dan hasil belajar peserta didik adalah 0,859. Nilai tersebut dapat diinterpretasikan bahwa antara gaya belajar dan hasil belajar memiliki hasil yang tinggi. Dimana  $0,859 \geq 0,05$  artinya, gaya belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik. Dengan demikian hipotesis yang diajukan diterima, yaitu terdapat pengaruh antara gaya belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas VA dan VB MIN Jati Pandansari.



c. Pengaruh gaya belajar terhadap motivasi dan hasil belajar

Nilai taraf signifikan yang diperoleh peneliti pada hubungan antara gaya belajar terhadap motivasi dan hasil belajar adalah  $0,954 \geq 0,05$ . Nilai tersebut dapat diinterpretasikan bahwa antara gaya belajar terhadap motivasi dan hasil belajar memiliki hasil yang tinggi. Dimana taraf signifikan  $\geq 0,05$  artinya, gaya belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik. Dengan demikian hipotesis yang diajukan diterima, yaitu terdapat pengaruh antara gaya belajar terhadap motivasi peserta didik kelas VA dan VB MIN Jati Pandansari.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di MIN Jati Pandansari tentang pengaruh gaya belajar terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada pengaruh yang signifikan, gaya belajar terhadap motivasi peserta didik dalam belajar matematika berdasarkan nilai signifikan  $0,803 \geq 0,05$
2. Ada pengaruh yang signifikan, gaya belajar terhadap hasil belajar peserta didik dalam belajar matematika berdasarkan nilai taraf signifikan  $0,859 \geq 0,05$
3. Ada pengaruh yang signifikan, gaya belajar terhadap motivasi peserta didik dalam belajar matematika berdasarkan nilai taraf signifikan  $0,954 \geq 0,05$

#### B. Saran

Setelah dikemukakan kesimpulan, disini penulis perlu mengemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Peserta Didik

Dengan gaya belajar ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajarnya. Serta peserta didik tau gaya belajar manakah yang

diminati untuk membantu dalam proses pembelajaran. Dan juga meningkatkan minat peserta didik dalam pembelajaran matematika. Sehingga peserta didik mendapatkan hasil yang baik dalam proses pembelajaran.

## 2. Bagi Pendidik

Dengan gaya belajar diharapkan dapat meningkatkan kemampuan pendidik dalam memilih gaya belajar yang sesuai, menerapkannya kepada peserta didik, serta dapat memudahkan pendidik dalam proses pembelajaran sehingga meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik

## 3. Bagi Sekolah

Dengan hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan masukan positif, dengan menerapkan gaya belajar ini pada mata pelajaran yang lain dan menjadi alternatif model pembelajaran sehingga mampu meningkatkan kualitas sekolah sebagai lembaga pendidikan masyarakat

## 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan penelitian ini diharapkan dapat membantu peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian, dan diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkannya dengan baik.

## DAFTAR RUJUKAN

- Akdon, Riduan. 2013. *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistik*, Bandung: Alfabeta,
- Al – Qur’anul Karim. 2010. Surat Al- Alaq ayat 1-5, juz : 30, Surabaya: PT. Agung Media Mulia
- Annurahman. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Djaali. 2012. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Endah, N, 2014. *Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SD Negeri Karangayam*. Blitar: Tidak Diterbitkan
- Gunawan, Adi. 2004. *Petunjuk Proses Mengajar*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Hamalik, Oemar. 2006. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Hasanah, N, 2010. *Pengaruh Lingkungan Belajar dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMPN 1 Sooko Ponorogo* Ponorogo : Tidak Diterbitkan
- Mulyadi. 2001. *Psikologi Pendidikan*, Malang: Biro Ilmiah Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel
- Naim, Ngainun. 2009. *Menjadi Guru Inspiratif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Nasution. 2010. *Didaktik Asas- Asas Mengajar*, Jakarta: PT. Bumi Aksara

- \_\_\_\_\_, 2011. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*, Jakarta: PT. Bumi Aksara
- \_\_\_\_\_,2011. *Teknologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Prawira, Purwa Atmaja. 2013. *Psikologi Pendidikan Dalam Prespektif Baru*, Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Qomariyah, 2010. *Pengaruh Gaya Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri Sumberingin*. Tulungagung : Tidak Diterbitkan
- Sardiman, 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- \_\_\_\_\_,2008 *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Siswono, Tatag Yuli Eko, 2010. *Penelitian Pendidikan Matematika*, Surabaya: Unesa University Press
- Subana. 2005. *Statistika Pendidikan*, Bandung: CV. Pustaka Setia
- Sukardi. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: UMM Press
- Sukardi, 2007. *Metodologi Penelitian Kompetensi dan Praktiknya*, Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Surapranata Sumarna, 2009. *Analisis, Validitas, Reabilitas dan Interpretasi Hasil Tes*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sugiono, 2001. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta

- Sukmadinata Nana Syaodih, 2005. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,
- Syah, Muhibbin, 2003. *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Thoha, M. Chabib, 2003. *Teknik Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Thoha, Miftah, 2008. *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Uno B, Hamzah, 2006. *Teori Motivasi dan Pengukurannya Dibiidang Pendidikan*, Jakarta: Penerbit Bumi Aksara
- \_\_\_\_\_, 2008. *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*, Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Usman, Moh. Uzer, 2011. *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya,
- Winarsunu, Tulus, 2006. *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, Malang: UMM Press

## Lampiran 1. DESKRIPSI SINGKAT OBJEK PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di MIN Jati Pandansari, yaitu kelas VA dan VB. Kelas tersebut dipilih sebagai sampel penelitian. Adapun yang diteliti dalam penelitian ini adalah pengaruh gaya belajar terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik MIN Jati Pandansari dalam belajar matematika. Untuk mendapatkan gambaran tentang objek penelitian ini, peneliti akan mendeskripsikan beberapa hal tentang MIN Jati Pandansari.

### 1. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: MIN Jati Pandansari
Alamat	: Jati Pandansari, Ngunut, Tulungagung
No. Telpon	: (0355) 395871
Email	: minpandansari_ngunut@yahoo.com
Nama Kepala Sekolah	: Drs. Supri, M.Pd.I

### 2. Visi, Misi dan Tujuan

#### ➤ Visi MI Negeri Pandansari

UPRES BERIMTAQ ( Unggul Prestasi Berdasarkan Iman Dan Taqwa )  
indikator – indikator adalah :

1. Unggul dalam pembinaan keagamaan Islam
2. Unggul dalam peningkatan prestasi UAN
3. Unggul dalam prestasi Bahasa arab / inggris
4. Unggul dalam prestasi non akademik
5. Unggul dalam prestasai olah raga
6. Unggul dalam prestasi kesenian
7. Memiliki lingkungan madrasah yang nyaman dan kondusif untuk belajar
8. Mendapatkan kepercayaan dari masyarakat

➤ Misi MI Negeri Pandansari

1. Menumbuh kembangkan sikap dan amaliah keagamaan islam
2. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki
3. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga madrasah baik dalam prestasi akademik maupun non akademik
4. Mengembangkan kemampuan berbahasa Arab dan Inggris untuk anak – anak
5. Menciptakan lingkungan madrasah yang aman, sehat, bersih dan indah
6. Membantu dan Mefasilitasi setiap siswa untuk mengenali dan mengembangkan potensi dirinya, khususnya bidang seni dan olah raga sehingga dapat dikembangkan secara optimal
7. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga madrasah dan komite madrasah.

### 3. Letak Geografis

Lokasi penelitian ini adalah MIN Jati Pandansari yang terletak di desa Jati Pandansari, Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung. Tepatnya lokasi ini berjarak 5 km dari pusat kecamatan Ngunut dan 20 km dari kota Tulungagung. MIN Jati Pandansari mempunyai luas tanah 2012 m<sup>2</sup>

### 4. Data Guru MIN Jati Pandansari

No.	STATUS	L	P	JUMLAH	KETERANGAN
1.	Jumlah Guru NIP 15	3	10	13	
2.	Jumlah Guru NIP 13	-	-	-	
3.	Guru Tidak Tetap	3	6	9	



4.	Pegawai Tetap	-	-	-	
5.	Pegawai Tidak Tetap	1	1	2	
6.	Penjaga Sekolah	1	-	1	
7.	Pesuruh/kebun	-	-	-	
8.	Keamanan	-	-	-	

## **Lampiran 2. PEDOMAN OBSERVASI**

Aspek observasi :

1. Keadaan MIN Jati Pandansari
2. Keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah
3. Keadaan pegawai dan guru sekolah
4. Keadaan peserta didik

### **Lampiran 3. PEDOMAN DOKUMENTASI**

Aspek dokumentasi :

1. Data tentang peserta didik kelas VA dan VB
2. Data photo dan video proses pembelajaran berlangsung
3. Data tentang nilai peserta didik VA dan VB

**Lampiran 4. DATA ANAK KELAS 6A**

No	Nama	Kelas
1	Anas	VI A
2	Husen	VI A
3	Nabila	VI A
4	Erik	VI A
5	Isna	VI A
6	Hendra	VI A
7	Maulana	VI A
8	Rofiq	VI A
9	Wafiqo	VI A
10	Anurrofi'ah	VI A
11	Linda	VI A
12	Febri	VI A
13	Anita	VI A
14	Candra	VI A
15	Arif	VI A
16	Eka	VI A
17	Bima	VI A
18	Haris	VI A
19	Sulthon	VI A
20	Fuadi	VI A
21	Riyan	VI A
22	Kharisma	VI A
23	Melati	VI A
24	Fahma	VI A
25	Karina	VI A

**Lampiran 5. DAFTAR NAMA ANAK KELAS KONTROL**

No	Nama	Kelas
1	Rizal	VA
2	Fifi	VA
3	Elya	VA
4	Mayang	VA
5	Irgi	VA
6	Atina	VA
7	Rizky	VA
8	Shokib	VA
9	Niam	VA
10	Fadia	VA
11	Ira novita	VA
12	Galih	VA
13	Firnanda	VA
14	Farahana	VA
15	Layyin	VA
16	Fatma	VA
17	Nurul	VA
18	Maretha	VA
19	Radinka	VA
20	Fiki	VA
21	Aziz	VA
22	Nafil	VA
23	Fiki amalia	VA
24	Afilra	VA
25	Anam	VA

**Lampiran 6. DAFTAR NAMA ANAK KELAS EKSPERIMEN**

No	Nama	Kelas
1	Jamal	VB
2	Ilham	VB
3	Farrikhul	VB
4	Bunga	VB
5	Dina	VB
6	Gelingga	VB
7	Zubaid	VB
8	Rosyi Dina	VB
9	Dowi	VB
10	Andika	VB
11	Dhena	VB
12	Huda	VB
13	Fikri	VB
14	Dhea	VB
15	Asrul	VB
16	Rajhu	VB
17	Fitri	VB
18	Akbar	VB
19	Maya	VB
20	Adilla	VB
21	Nilta	VB
22	Raka	VB
23	Sulaiman	VB
24	Lana	VB
25	Karima	VB

## Lampiran 7. HITUNG MANUAL VALIDITAS TES

Validitas manual butir 1

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\
 &= \frac{25 \cdot 32025 - (380)(2105)}{\sqrt{\{25 \cdot 5800 - (380)^2\} \{25 \cdot 179.875 - (2105)^2\}}} \\
 &= \frac{800.625 - 799.900}{\sqrt{(145.000 - 144.400)(4.496.875 - 4.431.025)}} \\
 &= \frac{725}{\sqrt{600 \cdot 65850}} \\
 &= \frac{725}{\sqrt{39510.000}} \\
 &= \frac{725}{6,285,698052} = 0,11534
 \end{aligned}$$

Validitas soal butir 2

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\
 &= \frac{25 \cdot 29300 - (345)(2105)}{\sqrt{\{25 \cdot 4875 - (345)^2\} \{25 \cdot 179.875 - (2105)^2\}}} \\
 &= \frac{732.500 - 726.225}{\sqrt{(121.875 - 119.025)(4.496.875 - 4.431.025)}} \\
 &= \frac{6275}{\sqrt{2850 \cdot 65850}}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{6275}{\sqrt{187.672.500}} \\
 &= \frac{6275}{13.669.36129} = 0,4590
 \end{aligned}$$

Validitas soal butir 3

$$\begin{aligned}
 &\frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{25.40725 - (480)(2105)}{\sqrt{\{25.9800 - (480)^2\} \{25.179.875 - (2105)^2\}}} \\
 &= \frac{1.018.125 - 1.010.400}{\sqrt{(245.000 - 230.400)(4.496.875 - 4.431.025)}} \\
 &= \frac{7725}{\sqrt{14600.65850}} \\
 &= \frac{7725}{\sqrt{961.410.000}} \\
 &= \frac{7725}{31.006.61219} = 0,24914
 \end{aligned}$$

Validitas soal butir 4

$$\begin{aligned}
 &\frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{25.36925 - (420)(2105)}{\sqrt{\{25.7600 - (420)^2\} \{25.179.875 - (2105)^2\}}} \\
 &= \frac{923.125 - 884.100}{\sqrt{(190.000 - 176.400)(4.496.875 - 4.431.025)}} \\
 &= \frac{39.025}{\sqrt{13600.65850}}
 \end{aligned}$$



$$\begin{aligned}
 &= \frac{36925}{\sqrt{895.560}} \\
 &= \frac{36925}{29.925.908} = 0,4
 \end{aligned}$$

Validitas soal butir 5

$$\begin{aligned}
 &\frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\
 &= \frac{25.41750 - (480)(2105)}{\sqrt{\{25.10.100 - (480)^2\} \{25.179.875 - (2105)^2\}}} \\
 &= \frac{1043.750 - 1.010.400}{\sqrt{(252.500 - 230.400)(4.496.875 - 4.431.025)}} \\
 &= \frac{33.500}{\sqrt{22100.65850}} \\
 &= \frac{33500}{\sqrt{1.445.285}} \\
 &= \frac{33500}{38.148.197} = 0,878
 \end{aligned}$$

## Lampiran 8. HITUNG MANUAL REABILITAS

Untuk keperluan mencari reabilitas soal keseluruhan perlu juga dilakukan analisis butir soal seperti halnya soal bentuk objektif. Skor untuk masing – masing bentuk soal dicantumkan pada kolom item menurut apa adanya. Rumus yang digunakan adalah rumus alpha :

$$r = \left( \frac{n}{(n-1)} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Dimana :

$r$  = reabilitas yang dicari

$\sum \sigma_i^2$  = jumlah varian skor tiap item

$\sigma_t^2$  = varian total

Sehingga :

$$\begin{aligned} r &= \left( \frac{n}{(n-1)} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right) \\ r &= \frac{25}{25-1} \cdot \left( 1 - \frac{1.289.977}{2.635} \right) \\ &= \frac{25}{24} \cdot (1 - 0,48955) \\ &= \frac{25}{24} \cdot 0,5104 = 0,531 \end{aligned}$$

**Tabel Analisis Item**

No	Nama	Nomor Item					Skor	Kuadrat Total
		1	2	3	4	5		
1	Anas	15	10	15	10	20	70	4900
2	Husen	15	10	25	20	15	85	7225
3	Nabila	20	10	10	25	10	75	5625
4	Erik	15	15	25	20	25	100	10000
5	Isna	15	10	15	25	25	90	8100
6	Hendra	15	15	15	15	15	75	5625
7	Maulana	15	15	10	20	20	80	6400
8	Rofiq	15	15	10	10	10	60	3600
9	Wafiqo	15	15	20	20	20	90	8100

10	Annurofi'ah	15	15	20	15	10	75	5625
11	Linda	15	15	20	15	10	75	5625
12	Febri	5	15	25	15	20	90	8100
13	Anita	15	15	25	20	25	100	10000
14	Candra	15	15	20	20	25	95	9025
15	Arif	15	15	25	15	25	95	9025
16	Eka	15	15	15	20	20	85	7225
17	Bima	15	10	25	10	10	70	4900
18	Haris	15	10	20	10	25	80	6400
19	Sulthon	15	15	20	10	25	85	7225
20	Fuadi	15	15	20	10	25	85	7225
21	Riyan	15	15	25	20	25	100	10000
22	Kharisma	15	15	20	20	20	90	8100
23	Melati	15	15	20	15	10	75	5625
24	Fahma	15	15	15	20	25	90	8100
25	Karina	15	15	20	20	20	90	8100
	Jumlah	380	345	480	420	480	2105	179,876
	Jumlah Kuadrat	5420	4875	9800	7500	10100	38.175	

Rumus mencari varian

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

$$1. \sigma^2_1 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} = \frac{5420 - \frac{380^2}{25}}{25} = \frac{5420 - \frac{144400}{25}}{25} =$$

$$\frac{5420 - 5776}{25}$$

$$= \frac{5,414.224}{25} = 0,216$$

$$2. \sigma^2_2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} = \frac{4875 - \frac{345^2}{25}}{25} = \frac{4875 - \frac{119.025}{25}}{25} =$$

$$\frac{4875 - 4761}{25}$$

$$= 194,80$$

$$3. \sigma^2_3 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} = \frac{9800 - \frac{480^2}{25}}{25} = \frac{9800 - \frac{230.400}{25}}{25} =$$

$$\frac{9800 - 9261}{25}$$

$$= 391,631$$

$$4. \sigma^2_4 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} = \frac{7500 - \frac{420^2}{25}}{25} = \frac{7500 - \frac{176.400}{25}}{25} =$$

$$\frac{7500 - 7.056}{25}$$

$$= 299,7$$

$$5. \sigma^2_5 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} = \frac{10.100 - \frac{180^2}{25}}{25} = \frac{10.100 - \frac{32.400}{25}}{25} =$$

$$\frac{10.100 - 1296}{25}$$

$$= 352,16$$

Jumlah varians semua item  $\sum \sigma_i^2 = 0,216 + 194,80 + 391,631 + 299,7 +$   
 $352,16 = 1,238,507$

Jumlah varian total  $= \frac{179,876 - \frac{2105^2}{25}}{25} = 179,876 - \frac{4431025}{25} = 179,876 - 177,241 =$   
 $2,635$

## Lampiran 9. VALIDASI AHLI

### Validasi Ahli Terhadap Instrumen Angket Motivasi Belajar

Nama Validator : MISWANTO, M. Pd  
 Keahlian : PEND. MATEMATIKA  
 Unit Kerja : IAIN TULUNGAGUNG  
 Petunjuk

1. Berdasarkan pendapat Bapak/ Ibuberilah tanda centang (✓) pada kotak yang tersedia  
 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = kurang baik, 1 = tidak baik
2. Jika ada yang perlu dikomentari atau disarankan, mohon tulis pada bagian komentar/ saran atau langsung pada lembar instrumen penelitian,

No.	Indikator Validasi	Nilai Validasi			
		4	3	2	1
1	Keterkaitan indikator dengan tujuan	✓			
2	Kesesuaian pernyataan dengan indikator	✓			
3	Kesesuaian pernyataan dengan tujuan		✓		
4	Ketepatan penggunaan kata/ bahasa	✓			

Kesimpulan penelitian secara umum terhadap instrument.\*

- a. Layak digunakan
- b. Layak digunakan dengan perbaikan
- c. Tidak layak digunakan

Komentar saran

.....

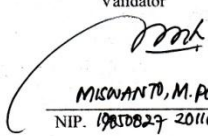
.....

.....

\*Lingkari pilihan jawaban

Tulungagung, 23 April 2015

Validator

  
 MISWANTO, M. Pd  
 NIP. 19810829 201101 1006

**G. Validitas Ahli Terhadap Instrumen Penelitian**

Nama Validator : **MUWANTO, M.Pd**

Keahlian : **PENDIDIKAN MATEMATIKA**

Unit Kerja : **IAIN Tulungagung**

Petunjuk : 1. Berdasarkan pendapat bapak/ibu berilah tanda centang pada kotak yang tersedia.  
4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = kurang baik, 1 = tidak baik  
2. Jika ada yang perlu dikomentari atau disarankan, mohon tulis pada bagian komentar/ saran atau langsung pada lembar instrumen penelitian.



**H. Penilaian Umum**

Kesimpulan penelitian secara umum terhadap instrumen.\*

- a. Layak digunakan
- b. Layak digunakan dengan perbaikan
- c. Tidak layak digunakan

Komentar / saran

.....

.....

.....

.....

.....

.....

\*Lingkari pilihan jawaban

Tulungagung, 23 April 2015

Validator



MISWANTO, M.Pd  
NIP. 19850827 201101 1000



**Validasi Ahli Terhadap Instrumen**  
**Angket Motivasi Belajar**

Nama Validator :

Keahlian :

Unit Kerja :

Petunjuk

1. Berdasarkan pendapat Bapak/ Ibu berilah tanda centang (✓) pada kotak yang tersedia  
4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = kurang baik, 1 = tidak baik
2. Jika ada yang perlu dikomentari atau disarankan, mohon tulis pada bagian komentar/ saran atau langsung pada lembar instrumen penelitian,

No.	Indikator Validasi	Nilai Validasi			
		4	3	2	1
1	Keterkaitan indikator dengan tujuan	✓			
2	Kesesuaian pernyataan dengan indikator	✓			
3	Kesesuaian pernyataan dengan tujuan	✓			
4	Ketepatan penggunaan kata/ bahasa	✓			

Kesimpulan penelitian secara umum terhadap instrument.\*

- a. Layak digunakan
- b. Layak digunakan dengan perbaikan
- c. Tidak layak digunakan

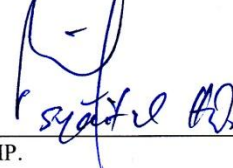
Komentar saran

.....  
.....  
.....

\*Lingkari pilihan jawaban

Tulungagung, April 2015

Validator



NIP.

### G. Validitas Ahli Terhadap Instrumen Penelitian

Nama Validator :

Keahlian :

Unit Kerja :

Petunjuk : 1. Berdasarkan pendapat bapak/ibu berilah tanda centang pada kotak yang tersedia.

4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = kurang baik, 1 = tidak baik

2. Jika ada yang perlu dikomentari atau disarankan, mohon tulis pada bagian komentar/ saran atau langsung pada lembar instrumen penelitian.



**H. Penilaian Umum**

Kesimpulan penelitian secara umum terhadap instrumen.\*

- a. Layak digunakan
- b. Layak digunakan dengan perbaikan
- c. Tidak layak digunakan

Komentar / saran

.....

.....

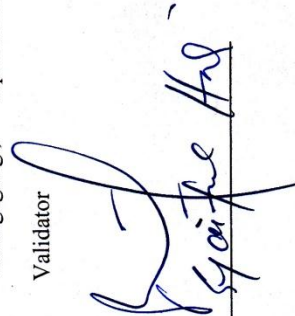
.....

.....

\*Lingkari pilihan jawaban

Tulungagung, April 2015

Validator

  
NIP.

## Lampiran 10.

### RPP

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : MIN Jati Pandansari  
 Mata Pelajaran : Matematika  
 Kelas : V(Lima)  
 Semester : 2 (Dua)

**Standar Kompetensi** : 6. Memahami sifat – sifat bangun dan hubungan antar bangun.

**Kompetensi Dasar** : 6.4. Menyelidiki sifat – sifat kesebangunan dan simetri.

**Pertemuan Ke** : 1 dan 2

#### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah peserta didik mempelajari tema ini dapat :

- Menentukan kesebangunan antar bangun – bangun datar.
- Menentukan simetri lipat dan simetri putar bangun datar.

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Disiplin ( *Discipline* )  
 Rasa hormat dan perhatian ( *respect* )  
 Tekun ( *diligence* )  
 Tanggung jawab ( *responsibility* )

#### B. Materi Ajar

- a. Sifat – sifat kesebangunan dan simetri

#### C. Metode Pembelajaran

- Ceramah,
- Melihat Video

- ☑ Tanya Jawab,
- ☑ Diskusi
- ☑ Pemberian Tugas.

#### **D. Langkah-langkah Kegiatan**

##### ➤ **Pertemuan Pertama (2 x 40 menit)**

##### **Pendahuluan (10 menit) :**

- Apersepsi : Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- Memotivasi peserta didik dengan memberi penjelasan tentang pentingnya mempelajari materi ini.

##### **Kegiatan Inti: (65 menit )**

###### ▪ **Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ Peserta didik diberikan stimulus berupa pemberian materi oleh guru mengenai cara menentukan simetri lipat dan simetri putar bangun datar (Bahan: Modul, yaitu Modul Matematika Kelas V Semester 2, mengenai simetri lipat dan simetri putar).
- ☞ Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan mengenai cara menentukan simetri lipat dan simetri putar.
- ☞ Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh mengenai cara menentukan simetri lipat dan simetri putar.
- ☞ Materi yang akan dipelajari dengan menerapkan prinsip pembelajaran dan guru juga belajar dari aneka sumber
- ☞ Menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, dan media pembelajaran
- ☞ Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran

###### ▪ **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ Memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis
- ☞ Memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar;

- ☞ Memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;
- ☞ Memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok;
- ☞ Peserta didik mengerjakan soal-soal dari Modul mengenai penentuan simetri lipat dan simetri putar

▪ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik,
- ☞ Memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber,
- ☞ Memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan,
- ☞ Memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar:
  - Berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan, dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar;
  - Membantu menyelesaikan masalah;
  - Memberi acuan agar peserta didik dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi;
  - Memberi informasi untuk bereksplorasi lebih jauh;
  - Memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.

**Kegiatan Akhir (5 menit )**

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ Bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
- ☞ Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- ☞ Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.

➤ **Pertemuan Kedua ( 2x 40 menit )**

***Pendahuluan (10 menit)***

- Apersepsi : Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- Memotivasi peserta didik dengan memberi penjelasan tentang pentingnya mempelajari materi ini.
- Membahas PR.

***Kegiatan Inti: (65 menit )***

▪ ***Eksplorasi***

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ Peserta didik diberikan stimulus berupa pemberian materi oleh guru mengenai cara menentukan simetri lipat dan simetri putar, kemudian antara peserta didik dan guru mendiskusikan materi tersebut (Bahan: Modul, yaitu Modul Matematika Kelas V Semester mengenai cara menentukan simetri lipat dan simetri putar).
- ☞ Peserta didik melihat video tentang simetri putar dan simetri lipat dan membahasnya bersama – sama.
- ☞ Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh mengenai cara menentukan simetri lipat dan simetri putar
- ☞ Materi yang akan dipelajari dengan menerapkan prinsip pembelajaran yang baik dan belajar dari aneka sumber;
- ☞ Menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain;
- ☞ Memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya;
- ☞ Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran;

▪ ***Elaborasi***

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ Memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;
- ☞ Memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar;



- ☞ Memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;
- ☞ Memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok;
- ☞ Peserta didik mengerjakan soal-soal dari Modul mengenai simetri lipat dan simetri putar

#### ▪ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik,
- ☞ Memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber,
- ☞ Memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar:
  - Berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan, dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar;
  - Membantu menyelesaikan masalah;
  - Memberi acuan agar peserta didik dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi;
  - Memberi informasi untuk bereksplorasi lebih jauh;
  - Memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.

#### **Kegiatan Akhir ( 5 menit )**

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ Peserta didik membuat rangkuman sub bab yang telah dipelajari.

#### **E. Alat dan Sumber Belajar**

##### **Sumber :**

- LKS Matematika Kelas V Semester 2.
- Buku referensi lain.

#### **F. Penilaian Hasil Belajar**

Jenis Tagihan :

- Penilaian Proses
- Penilaian Individu

### **G. Alat dan Sumber Belajar**

Alat : Papan Tulis, LCD, Laptop, Sound Speaker

Sumber Belajar : LKS Matematika kelas V

**Mengetahui,  
Guru Kelas**

**Tulungagung September 2015  
Guru Matematika.**

**Lilik Nur Aini S.Si**

**Happy Ayu Agmila  
NIM : 3214113008**

## Lampiran 11

### Nilai hasil uji coba intrumen tes

No	Nama	Kelas	Nilai
1	Anas	VI A	70
2	Husen	VI A	85
3	Nabila	VI A	75
4	Erik	VI A	100
5	Isna	VI A	90
6	Hendra	VI A	75
7	Maulana	VI A	80
8	Rofiq	VI A	60
9	Wafiqo	VI A	90
10	Anurrofi'ah	VI A	75
11	Linda	VI A	75
12	Febri	VI A	90
13	Anita	VI A	100
14	Candra	VI A	95
15	Arif	VI A	95
16	Eka	VI A	85
17	Bima	VI A	70
18	Haris	VI A	80
19	Sulthon	VI A	85
20	Fuadi	VI A	85
21	Riyan	VI A	100
22	Kharisma	VI A	90
23	Melati	VI A	75
24	Fahma	VI A	90
25	Karina	VI A	90

## Lampiran 12

### Nilai hasil uji coba instrumen angket

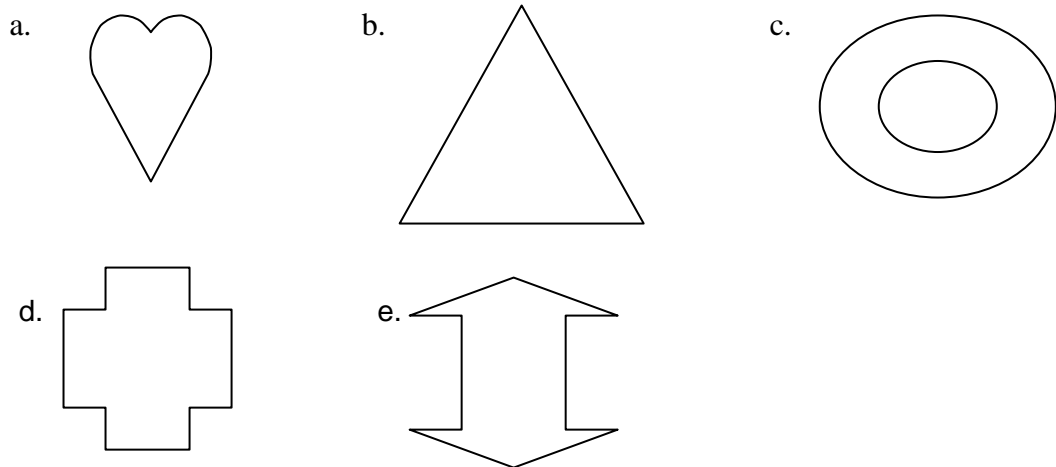
No	Nama	Kelas	Nilai
1	Anas	VI A	79
2	Husen	VI A	75
3	Nabila	VI A	82
4	Erik	VI A	82
5	Isna	VI A	80
6	Hendra	VI A	82
7	Maulana	VI A	83
8	Rofiq	VI A	83
9	Wafiqo	VI A	82
10	Anurrofi'ah	VI A	79
11	Linda	VI A	83
12	Febri	VI A	84
13	Anita	VI A	84
14	Candra	VI A	87
15	Arif	VI A	90
16	Eka	VI A	88
17	Bima	VI A	95
18	Haris	VI A	96
19	Sulthon	VI A	93
20	Fuadi	VI A	93
21	Riyan	VI A	94
22	Kharisma	VI A	93
23	Melati	VI A	96
24	Fahma	VI A	95
25	Karina	VI A	88

## Lampiran 13

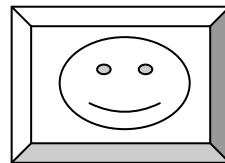
### SOAL TES

Soal!

1. Berapakah banyaknya simetri lipat pada persegi.....
2. Berapakah banyaknya simetri lipat pada persegi panjang.....
3. Berapa banyak simetri lipat dan simetri putar pada gambar di bawah ini



4. Pak Hasan ingin memasang kaca pada permukaan meja yang berbentuk persegi seperti gambar di bawah ini. Ada berapa cara kaca tersebut dapat dipasang pada permukaan meja dengan cara memutar? Jelaskan



5. Apakah lingkaran mempunyai simetri putar ? Jelaskan



2	Materi pelajaran ini sangat menarik bagi saya				
3	Saya merasa kurang tertarik terhadap gaya belajar matematika yang digunakan oleh guru				
4	Belajar dengan melihat video, dalam pembelajaran ini sangat menarik dan tidak terduga sebelumnya.				
5	Materi pelajaran matematika yang saya pelajari berkaitan dengan kehidupan sehari-hari				
6	Isi mata pelajaran matematika sangat berguna dalam kehidupan sehari-hari				
7	Belajar dengan mendengarkan, dalam pembelajaran ini sangat menarik dan tidak terduga sebelumnya.				
8	Saya senang dengan gaya belajar yang inovatif sehingga pembelajaran di kelas tidak membosankan				
9	Materi pembelajaran matematika ini sangat membosankan bagi saya.				
10	Pada awal pembelajaran ada sesuatu yang menarik bagi saya.				
11	Saya tidak melihat hubungan antara isi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari				
12	Isi pembelajaran ini akan bermanfaat bagi saya				
13	Saya senang ketika guru memberikan motivasi sebelum dan selama proses pembelajaran matematika berlangsung				
14	Gaya belajar yang digunakan oleh guru pada submateri simetri lipat dan simetri putar lebih menyenangkan				
15	Apabila ada pendapat dari teman saya yang berbeda, maka saya berusaha untuk menanggapi				
16	Saya merasa bangga ketika guru meminta saya untuk mengerjakan tugas di depan kelas				
17	Dalam pembelajaran ada tanya jawab, saya akan berusaha menanggapi suatu permasalahan matematika dengan serius				
18	Jika guru memberi pujian terhadap pertanyaan, jawaban, tugas/PR dan hasil ulangan saya,				

	semangat belajar saya meningkat				
19	Saya dapat memahami semua materi yang disampaikan guru jika saya benar-benar mendengar, menyimak dan memperhatikan penjelasan guru dengan baik saat proses pembelajaran berlangsung				
20	Saya selalu menanyakan hal-hal yang belum saya pahami dalam mata pelajaran matematika kepada teman atau guru.				
21	Saya lebih senang menanyakan materi matematika yang belum saya mengerti kepada teman daripada kepada guru				
22	Saya tidak mampu mengerjakan soal-soal matematika jika hanya membaca buku panduan tanpa ada penjelasan dari guru				
23	Saya senang mengerjakan soal-soal latihan matematika karena akan memperkuat pemahaman saya terhadap konsep				
24	Saya merasa senang jika saya dapat menyelesaikan tugas matematika tepat waktu				
25	Jika jawaban saya berbeda dengan teman, maka tanpa berfikir panjang saya akan menggantinya sesuai dengan jawaban teman.				
26	Saya tidak tertarik memecahkan soal matematika yang berbentuk soal cerita				
27	Saya sering tidak menuliskan langkah-langkah pengerjaan soal-soal matematika karena bagi saya memerlukan waktu yang lama				
28	Saya akan tetap bersemangat belajar matematika meskipun saya telah beberapa kali memperoleh nilai di bawah KKM (kriteria ketuntasan minimal)				
29	Setelah mempelajari pembelajaran ini beberapa saat, saya percaya bahwa saya akan berhasil dalam tes.				
30	Komentar-komentar lain dari guru pada pembelajaran ini, membuat saya merasa mendapat penghargaan bagi upaya saya.				



## Lampiran 15

Tabel R

DISTRIBUSI NILAI $r_{\text{tabel}}$ SIGNIFIKANSI 5% Dan 1%					
N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	<b>0.444</b>	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

## Lampiran 16

Tabel F

		DISTRIBUTION TABEL NILAI $F_{0,05}$																		
		DEGREES OF FREEDOM FOR NOMINATOR																		
Degrees of freedom for Denominator		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	15	20	24	30	40	60	120	$\infty$
	1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242	244	246	248	249	250	251	252	253	254
2	18,5	19,0	19,2	19,2	19,3	19,3	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,5	19,5	19,5	19,5	19,5	19,5
3	10,1	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,89	8,85	8,81	8,79	8,74	8,70	8,66	8,64	8,62	8,59	8,57	8,55	8,53	
4	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6,00	5,96	5,91	5,86	5,80	5,77	5,75	5,72	5,69	5,66	5,63	
5	6,61	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,77	4,74	4,68	4,62	4,56	4,53	4,50	4,46	4,43	4,40	4,37	
6	5,99	5,14	4,76	4,53	4,39	4,28	4,21	4,15	4,10	4,06	4,00	3,94	3,87	3,84	3,81	3,77	3,74	3,70	3,67	
7	5,59	4,74	4,35	4,12	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68	3,64	3,57	3,51	3,44	3,41	3,38	3,34	3,30	3,27	3,23	
8	5,32	4,46	4,07	3,84	3,69	3,58	3,50	3,44	3,39	3,35	3,28	3,22	3,15	3,12	3,08	3,04	3,01	2,97	2,93	
9	5,12	4,26	3,86	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,18	3,14	3,07	3,01	2,94	2,90	2,86	2,83	2,79	2,75	2,71	
10	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,98	2,91	2,85	2,77	2,74	2,70	2,66	2,62	2,58	2,54	
11	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90	2,85	2,79	2,72	2,65	2,61	2,57	2,53	2,49	2,45	2,40	
12	4,75	3,89	3,49	3,26	3,11	3,00	2,91	2,85	2,80	2,75	2,69	2,62	2,54	2,51	2,47	2,43	2,38	2,34	2,30	
13	4,67	3,81	3,41	3,13	3,03	2,92	2,83	2,77	2,71	2,67	2,60	2,53	2,46	2,42	2,38	2,34	2,30	2,25	2,21	
14	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,76	2,70	2,65	2,60	2,53	2,46	2,39	2,35	2,31	2,27	2,22	2,18	2,13	
15	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,71	2,64	2,59	2,54	2,48	2,40	2,33	2,29	2,25	2,20	2,16	2,11	2,07	
16	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49	2,42	2,35	2,28	2,24	2,19	2,15	2,11	2,06	2,01	
17	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,61	2,55	2,49	2,45	2,38	2,31	2,23	2,19	2,15	2,10	2,06	2,01	1,96	
18	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41	2,34	2,27	2,19	2,15	2,11	2,06	2,02	1,97	1,92	
19	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,54	2,48	2,42	2,38	2,31	2,23	2,16	2,11	2,07	2,03	1,98	1,93	1,88	
20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,51	2,45	2,39	2,35	2,28	2,20	2,12	2,08	2,04	1,99	1,95	1,90	1,84	
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,25	2,18	2,10	2,05	2,01	1,96	1,92	1,87	1,81	
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,46	2,40	2,34	2,30	2,23	2,15	2,07	2,03	1,98	1,94	1,89	1,84	1,78	
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,44	2,37	2,32	2,27	2,20	2,13	2,05	2,01	1,96	1,91	1,86	1,81	1,76	
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,42	2,36	2,30	2,25	2,18	2,11	2,03	1,98	1,94	1,89	1,84	1,79	1,73	
25	4,24	3,39	2,99	2,76	2,60	2,49	2,40	2,34	2,28	2,24	2,16	2,09	2,01	1,96	1,92	1,87	1,82	1,77	1,71	
30	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,33	2,27	2,21	2,16	2,09	2,01	1,93	1,89	1,84	1,79	1,74	1,68	1,62	
40	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,08	2,00	1,92	1,84	1,79	1,74	1,69	1,64	1,58	1,51	
50	4,08	3,18	2,79	2,56	2,40	2,29	2,20	2,13	2,07	2,02	1,95	1,87	1,78	1,74	1,69	1,63	1,56	1,50	1,41	
60	4,00	3,15	2,76	2,53	2,37	2,25	2,17	2,10	2,04	1,99	1,92	1,84	1,75	1,70	1,65	1,59	1,53	1,47	1,39	
100	3,94	3,09	2,70	2,46	2,30	2,19	2,10	2,03	1,97	1,92	1,85	1,80	1,68	1,63	1,57	1,51	1,46	1,40	1,28	
120	3,92	3,07	2,68	2,45	2,29	2,18	2,09	2,02	1,96	1,91	1,83	1,75	1,66	1,61	1,55	1,50	1,43	1,35	1,22	
$\infty$	3,84	3,00	2,60	2,37	2,21	2,10	2,01	1,94	1,88	1,83	1,75	1,67	1,57	1,52	1,46	1,39	1,32	1,22	1,00	

## Lampiran 20

### HASIL DATA SPSS

Tabel Reabilitas Tes

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.655	6

Tabel Reabilitas Angket

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.688	31

## Manova

#### Between-Subjects Factors

		Value Label	N
kelas	1	kelas kontro	25
	2	kelas eksperimen	25

### Descriptive Statistics

	kelas	Mean	Std. Deviation	N
angket	kelas kontrol	82.60	10.766	25
	kelas eksperimen	81.88	9.449	25
	Total	82.24	10.032	50
tes_soal	kelas kontrol	82.00	9.381	25
	kelas eksperimen	82.44	8.011	25
	Total	82.22	8.636	50

### Box's Test of Equality of Covariance Matrices<sup>a</sup>

Box's M	1.015
F	.323
df1	3
df2	4.147E5
Sig.	.809

Tests the null hypothesis that the observed covariance matrices of the dependent variables are equal across groups.

a. Design: Intercept + kelas

### Multivariate Tests<sup>a</sup>

Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.	Noncent. Parameter	Observed Power <sup>b</sup>
Intercept	Pillai's Trace	.994	3.700E3 <sup>a</sup>	2.000	47.000	.000	7400.797	1.000
	Wilks' Lambda	.006	3.700E3 <sup>a</sup>	2.000	47.000	.000	7400.797	1.000
	Hotelling's Trace	157.464	3.700E3 <sup>a</sup>	2.000	47.000	.000	7400.797	1.000
	Roy's Largest Root	157.464	3.700E3 <sup>a</sup>	2.000	47.000	.000	7400.797	1.000
kelas	Pillai's Trace	.002	.048 <sup>a</sup>	2.000	47.000	.954	.095	.057
	Wilks' Lambda	.998	.048 <sup>a</sup>	2.000	47.000	.954	.095	.057
	Hotelling's Trace	.002	.048 <sup>a</sup>	2.000	47.000	.954	.095	.057
	Roy's Largest Root	.002	.048 <sup>a</sup>	2.000	47.000	.954	.095	.057

a. Exact statistic

b. Computed using alpha = .05

c. Design: Intercept + kelas

### Levene's Test of Equality of Error Variances<sup>a</sup>

	F	df1	df2	Sig.
angket	.627	1	48	.432
tes_soal	.978	1	48	.328

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + kelas

## Tests of Between-Subjects Effects

Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	Noncent. Parameter	Observed Power <sup>a</sup>
Corrected Model	angket	6.480 <sup>a</sup>	1	6.480	.063	.803	.063	.057
	tes_soal	2.420 <sup>c</sup>	1	2.420	.032	.859	.032	.054
Intercept	angket	338170.880	1	338170.880	3.296E3	.000	3296.120	1.000
	tes_soal	338006.420	1	338006.420	4.442E3	.000	4442.387	1.000
kelas	angket	6.480	1	6.480	.063	.803	.063	.057
	tes_soal	2.420	1	2.420	.032	.859	.032	.054
Error	angket	4924.640	48	102.597				
	tes_soal	3652.160	48	76.087				
Total	angket	343102.000	50					
	tes_soal	341661.000	50					
Corrected Total	angket	4931.120	49					
	tes_soal	3654.580	49					

a. R Squared = ,001 (Adjusted R Squared = -,019)

b. Computed using alpha = ,05

c. R Squared = ,001 (Adjusted R Squared = -,020)

## kelas

Dependent Variable	kelas	Mean	Std. Error	95% Confidence Interval	
				Lower Bound	Upper Bound
angket	kelas kontrol	82.600	2.026	78.527	86.673
	kelas eksperimen	81.880	2.026	77.807	85.953
tes_soal	kelas kontrol	82.000	1.745	78.492	85.508
	kelas eksperimen	82.440	1.745	78.932	85.948

## Lampiran 21



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI TULUNGAGUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mayor Sujadi Timur 46 Telp. (0355) 321513, Fax. (0355) 321656 Tulungagung 66221  
Website: ftik.iain-tulungagung.ac.id E-mail: ftik\_iaintagung@yahoo.co.id

### Kartu Bimbingan

Nama : Happy Ayu Agmila  
Nim : 3214113008  
Fakultas / Jurusan : FTIK / TMT (Tadris Matematika)  
Dosen Pembimbing : Ummu Sholihah, M.Si  
Judul Skripsi : Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik MIN Jati Pandansari Dalam Belajar Matematika

No	Tanggal	Topik / Bab	Tanda Tangan
1	19 Maret 2015	Seminar Proposal	
2	26 Maret 2015	Pengajuan Bab I	
3	10 April 2015	Revisi Bab I	
4	17 April 2015	Pengajuan Bab II	
5	23 April 2015	Revisi Bab II	
6	11 Mei 2015	Pengajuan Bab III dan IV	
7	24 Mei 2015	Revisi Bab III dan IV	
8	27 Mei 2015	Revisi Bab III dan IV	
9	1 Juni 2015	Revisi Bab III, IV, V	
10	6 Juni 2015	Revisi Bab III – V	
11	14 Juni 2015	Pengajuan Bab I-V	
12	20 Juni 2015	ACC Bab I-V	
13	25 Juni 2015	Pengajuan bagian depan dan lampiran	
14	27 Juni 2015	Revisi bagian depan dan lampiran	
15	1 Juli 2015	ACC keseluruhan	

Ketua Jurusan Tadris Matematika

Dosen Pembimbing

**Dr. Muniri, M.Pd**  
NIP. 19681130 200701 1 002

**Ummu Sholihah, M.Si**  
NIP. 19800822 200801 2 018

## Lampiran 22

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Happy Ayu Agmila  
NIM : 3214113008  
Jurusan : FTIK (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan)  
Program Studi : TMT (Tadris Matematika)  
Dosen Pembimbing : Ummu Sholihah, M.Si  
Judul Skripsi : Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Motivasi Dan  
Hasil Belajar  
Peserta Didik MIN Jati Pandansari Dalam Belajar  
Matematika

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar – benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain, yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila kemudian terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini adalah hasil jiplakan saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya.

Tulungagung, 29 Juni 2015

Yang Membuat Pernyataan

Happy Ayu Agmila

## Lampiran 23

## Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI TULUNGAGUNG**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mayor Sujadi Timur 46 Telp. (0355) 321513, Fax. (0355) 321656 Tulungagung 66221  
 Website: ftik.iain-tulungagung.ac.id E-mail: ftik\_iaintagung@yahoo.co.id

Nomor : In. 17/F.II/TL.00/ 557 /2015

Tulungagung, 27 April 2015

Lamp. : ---

Perihal : IJIN PENELITIAN

Yth. Kepada MIN Jati Pandansari  
 Di –  
 Tempat

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Dalam rangka memenuhi tugas akhir studi program sarjana/strata satu (S1), maka setiap mahasiswa diwajibkan membuat skripsi hasil penelitian.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas diperlukan lokasi penelitian, baik dari lembaga/instansi Negeri ataupun lembaga/instansi Swasta.

Berdasarkan hal tersebut di atas, kami berharap dengan hormat kesediaan Bapak/Ibu/Saudara memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang akan melaksanakan tugas penelitian di lingkungan Instansi / Lembaga yang Bapak/Ibu/Saudara pimpin.

Adapun nama dan data mahasiswa tersebut adalah :

Nama : Happy Ayu Agmila  
 N I M : 3214113008  
 Jurusan/program Studi : TMT (Tadris Matematika)  
 Alamat Rumah : Jl. Raya Kacangan Rt 01/04 Kec. Ngunut Kab.  
 Tulungagung  
 Judul Skripsi : Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa MIN Jati Pandansari Dalam Belajar Matematika

Demikian atas segala bantuan serta kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum wr. wb.*



Dr. H. ABD. AZIZ, M.Pd.I  
 NIP. 19720601 200003 1 002

Tembusan:

1. Rektor IAIN Tulungagung sebagai laporan,
2. Yang bersangkutan sebagai pegangan.



## Lampiran 24

## SURAT KETERANGAN TELAH MENGADAKAN PENELITIAN



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI PANDANSARI**  
 NGUNUT-TULUNGAGUNG (66292) TELP. (0355) 395871  
 e-mail : minpandansari\_ngunut@yahoo.com

### SURAT KETERANGAN

Nomor : Mi.15.4.4/TL.00.7/73/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Desa Pandansari Kec. Ngunut Kab. Tulungagung, dengan ini:

Nama : Drs. SUPRI, M.Pd.I  
 NIP : 196406051994011001  
 Jabatan : Kepala MI Negeri Pandansari Ngunut Tulungagung

Menerangkan bahwa :

Nama : HAPPY AYU AGMILA  
 Mahasiswa : IAIN Tulungagung  
 NIM : 3214113008  
 Semester : VIII  
 Jurusan : TMT (Tadris Matematika)

Yang bersangkutan telah mengadakan penelitian dari tanggal 29 April s.d 7 Mei 2015 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pandansari Kec. Ngunut Kab. Tulungagung dalam rangka menyelesaikan tugas penyusunan Skripsi dengan judul "Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa MIN Jati Pandansari Dalam Belajar Matematika" yang dibimbing oleh LILIK NUR AINI, S.Si selaku guru Matematika kelas V MI Negeri Pandansari Ngunut Tulungagung.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pandansari, 8 Mei 2015  
 Kepala MI Negeri Pandansari



**Drs. SUPRI, M.Pd.I**  
 NIP. 196406051994011001

## Lampiran 25

### Biografi Penulis



Nama : Happy Ayu Agmila

TTL : Tulungagung, 27, Januari 1994

Alamat : Jl. Raya Kacangan RT 01/ RW 04, Kec. Ngunut Kab.  
Tulungagung 66292

Jawa Timur

Umur : 21 tahun

No Hp/ Telp : 087805918713/ (0355) 395851

Riwayat Pendidikan :

1. Taman Kanak – Kanak di Kalimantan , Mantangai, Kalimantan Tengah 1997 – 1998
2. Sekolah Dasar di SD Mantangai Kalimantan Tengah 1998 – 2000
3. Sekolah Dasar Negeri 02 Ngunut, Tulungagung 2000 – 2003
4. Sekolah Dasar Negeri 01 Kacangan, Ngunut, Tulungagung 2004
5. Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 1, Mantingan, Ngawi 2005 - 2011
6. Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, Plosokandang, Kedungwaru, Tulungagung, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Progam studi tadaris matematika, 2011- sekarang.

## Lampiran 27

### PHOTO KEGIATAN PENELITIAN

#### Photo kegiatan dikelas kontrol

Diambil pada hari kamis jam 10.00 WIB. Photo ini diambil ketika anak- anak sedang belajar dan mengerjakan soal yang diberikan oleh peneliti



Photo ini diambil ketika anak- anak sedang mendengarkan penjelasan materi dari peneliti didepan kelas



### Photo kegiatan kelas eksperimen

Photo ini diambil pada hari rabu jam 10.00 WIB

Photo ini diambil ketika peneliti mempersiapkan untuk menggunakan video dalam proses pembelajaran.



Photo ini diambil ketika anak-anak sedang mengerjakan soal dan angket yang diberikan oleh peneliti setelah melakukan proses pembelajaran dengan gaya belajar.

